

**HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK ANAK ERA 4.0 DI KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh :
Ubaedi
NIM 20601244066

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023

HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK ERA 4.0 DI KABUPATEN SLEMAN

Ubaedi
NIM. 20601244066

ABSTRAK

Kecerdasan sosial dan perkembangan motorik adalah dua aspek utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Anak-anak yang mempunyai kemampuan kecerdasan sosial yang rendah akan berpengaruh terhadap perkembangan motorik anak. Semakin tinggi tingkat kecerdasan sosial, maka anak cenderung akan memiliki keterampilan motorik yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan sosial terhadap perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Instrumen penelitian yang digunakan untuk meneliti kecerdasan sosial dengan kuesioner dan untuk mengukur perkembangan motorik dengan tes pengukuran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4-6 sekolah dasar di Kabupaten Sleman yang berjumlah 170 anak. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment* pada taraf signifikan 5 %.

Hasil analisis korelasi pada penelitian di atas diperoleh nilai r_{hitung} sebesar $0,344 > r_{tabel (0,05)(170)} (0,148)$, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kecerdasan sosial terhadap perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman, dengan nilai koefisien determinan yang diperoleh sebesar 11,8 %. Faktor kecerdasan sosial yang memengaruhi perkembangan motorik anak era 4.0. 1) Kemampuan berkomunikasi; 2) Kemampuan berinteraksi, interaksi sosial dengan teman sebaya; 3) Rasa empati dan kesadaran sosial; 4) Kemampuan mengikuti aturan; 5) Keterampilan kepemimpinan dan berkolaborasi dimana anak-anak yang memiliki keterampilan kepemimpinan dan kolaborasi yang memungkinkan mereka berperan aktif dalam aktivitas kelompok pada kegiatan yang melibatkan gerakan fisik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan sosial memberikan sumbangan sebesar 11,8 % terhadap perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman, sisanya sebesar 88,2 % dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci : Kecerdasan Sosial, Perkembangan Motorik, Era 4.0.

CORRELATION BETWEEN SOCIAL INTELLIGENCE AND THE MOTORIC DEVELOPMENT OF THE CHILDREN IN 4.0 ERA IN SLEMAN REGENCY

Ubaedi
NIM. 20601244066

ABSTRACT

Social intelligence and motoric development are two main aspects in the process of children's growth and development. Children who have low social intelligence abilities will have an impact on children's motoric development. The higher the level of social intelligence, the child tends to have better motoric skills. This research aims to determine the correlation between social intelligence and the motoric development of children in the 4.0 era in Sleman Regency.

This research was a correlational study. The research method was a survey method. The research instruments used to examine social intelligence were questionnaires and to measure motor development were done with measurement tests. The research subjects were the fourth, fifth, and sixth grade students of elementary schools in Sleman Regency, totaling 170 students. The data analysis technique used product moment correlation analysis at a significance level of 5%.

The results of the correlation analysis in the research obtain a calculated r value of $0.344 > r_{table} (0.05)(170) (0.148)$, it can be concluded that there is a correlation between social intelligence and the motoric development of children in the 4.0 era in Sleman Regency, with a determinant coefficient value that is obtained at 11.8%. Social intelligence factors that influence children's motor development in the 4.0 era: 1) Communication skills; 2) the ability to interact, social interaction with peers; 3) a sense of empathy and social awareness; 4) ability to obey the rules; 5) leadership and collaboration skills where children have leadership and collaboration skills that enable them to play an active role in group activities in activities that involve physical motions. Based on these results, it shows that social intelligence contributes at 11.8% to the motoric development of children in the 4.0 era in Sleman Regency, the remaining 88.2% is influenced by other factors.

Keywords : Social Intelligence, Motor Development, Era 4.0.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ubaedi
NIM : 20601244066
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Hubungan Kecerdasan Sosial Terhadap Perkembangan Motorik Anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman di bawah tema payung dosen atas nama Dr. Ridho Gata Wijaya, M. Or., Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Tahun 2023

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 7 Desember 2023
Yang menyatakan,



Ubaedi
NIM. 20601244066

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK ANAK ERA 4.0 DI KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**UBAEDI
NIM 20601244066**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 15 Desember 2023



Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing


Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001


Dr. Ridho Gata Wijaya, M. Or.
NIP. 19900907 202203 1 006

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK ANAK ERA 4.0 DI KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

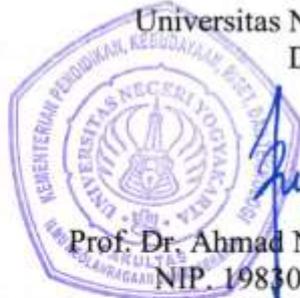
Ubaedi
NIM. 20601244066

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 15 Desember 2023

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ridho Gata Wijaya, S.Pd., M.Or. Ketua Tim Penguji		20/ 12. 2023
Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd. Sekretaris Tim Penguji		21/ 2023 /12
Dr. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. Penguji Utama		21/ 2023 /12

Yogyakarta, Desember 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 198306262008121002 +

MOTTO

Merasakan Pendidikan tinggi bukan hanya ditempuh oleh orang-orang kaya, tetapi semua orang bisa menempuh itu asalkan punya niat dan usaha. Karena yang membedakan dari manusia itu adalah semangatnya. (Ubaedi)

Kujalani semampunya, kunikmati seadanya, kusyukuri segalanya, jangan menyerah dan teruslah melangkah, meskipun hatiku lelah teruslah berusaha sampai “Bismillah” menjadi “Alhamdulillah”. (Ubaedi)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan. Atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan, akhirnya Tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan tepat Waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Karya ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang punya makna sangat istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya:

1. Kepada kedua orang tua Bapak Mahmud dan Ibu Epon terima kasih telah menjadi penguat bagi penulis yang selalu memberikan kekuatan dan doa terbaik selama ini.
2. Kepada kakakku yang selalu meberikan semangat dan nasihat.
3. Kepada Putri Lestari terima kasih untuk segala dukungan dan *support* yang telah kamu berikan selama perjalanan ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul Hubungan Kecerdasan Sosial Terhadap Perkembangan Motorik Anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan. Terelesaiakannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak, Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ridho Gata Wijaya, M.Or. Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Ibu Dr. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. selaku Penguji Utama dan Ibu Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd. selaku Sekretaris Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Drs. Ngatman, M.Pd. selaku Koorprodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes, AIFO. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan studi S1 di Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari S.Or., M.Or. Pembimbing Akademik yang ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk memberikan yang terbaik selama ini.
7. Kepala Sekolah Dasar Se-Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 10 Desember 2023
Penulis



Ubaedi
NIM. 20601244066

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Anak	8
2. Hakikat Perkembangan Motorik.....	10
3. Hakikat Kecerdasan Sosial	15
4. Era 4.0.....	24
5. Hubungan Kecerdasan Sosial dengan Perkembangan Motorik Anak ..	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Definisi Operasional Variabel	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi Data Penelitian	43

2. Analisis Data.....	47
B. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Implikasi	53
C. Keterbatasan Penelitian	53
D. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Norma Kategori Penilaian	39
Tabel 2. Statistik Deskriptif Kecerdasan Sosial Anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman.....	43
Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Kecerdasan Sosial Anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman	43
Tabel 4. Statistik Tes Kemampuan Motorik	45
Tabel 5. Statistik Deskriptif Perkembangan Motorik Anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman	45
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Perkembangan Motorik Anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman	46
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 8. Hasil Uji Linearitas	48
Tabel 9. Hasil Uji Korelasi.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	30
Gambar 2. Desain Penelitian.....	32
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Kecerdasan sosial Anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman	44
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Perkembangan Motorik Anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	59
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	60
Lampiran 3. Instrumen Penelitian Kecerdasan Sosial.....	61
Lampiran 4. Instrumen Penelitian Perkembangan Motorik	63
Lampiran 5. Data Sampel Penelitian Kecerdasan Sosial	66
Lampiran 6. Data Sampel Penelitian Perkembangan Motorik.....	68
Lampiran 7. Data Penelitian Kecerdasan Sosial	69
Lampiran 8. Data Penelitian Kemampuan Motorik	77
Lampiran 9. Statistik Penelitian Kemampuan Motorik.....	82
Lampiran 10. Statistik Penelitian Kecerdasan Sosial dan Kemampuan Motorik .	95
Lampiran 11. Uji Normalitas	101
Lampiran 12. Uji Linearitas	102
Lampiran 13. Uji Korelasi.....	104
Lampiran 14. Dokumentasi	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era 4.0 dikenal sebagai Revolusi Industri 4.0 mengacu pada periode perkembangan teknologi digital yang berkaitan dengan konektivitas dan otomatisasi yang luas. Era ini ditandai dengan perubahan mendasar dalam cara produksi, komunikasi, dan interaksi manusia dengan teknologi. Awal mula dari istilah era 4.0 adalah terjadinya revolusi sebuah industri di seluruh dunia yang merupakan sebuah revolusi industri yang keempat. Dikatakan revolusi, karena perubahan yang terjadi memberikan efek yang besar kepada tata cara kehidupan dan ekosistem dalam dunia. Revolusi Industri 4.0 diyakini dapat meningkatkan perekonomian dan kualitas kehidupan. Revolusi Industri 4.0 merupakan era dari pergantian *system* lama dengan *system* baru berbasis teknologi yang berupa IoT (*Internet of Things*). IoT merupakan suatu konsep tertentu yang memiliki kemampuan untuk mentransfer data melalui jaringan tanpa memerlukan adanya interaksi dari manusia ke manusia lain atau dari manusia ke perangkat komputer (Savitri, 2019: 86). Era 4.0 yang ditandai oleh kemajuan teknologi digital yang cepat dan transformasi dalam berbagai sektor, telah membawa perubahan mendalam dalam cara manusia berinteraksi dengan dunia di sekitarnya. Perubahan ini tidak hanya memengaruhi kehidupan orang dewasa, tetapi juga berdampak signifikan pada perkembangan anak-anak. Pada masa ini, anak-anak tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan perangkat pintar, aplikasi digital, dan akses tak terbatas ke informasi global. Hal ini membawa tantangan dan peluang baru dalam

perkembangan mereka, termasuk dalam aspek kecerdasan sosial dan perkembangan motorik.

Kecerdasan sosial dan perkembangan motorik adalah dua aspek utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Kecerdasan sosial merujuk pada kemampuan individu untuk berinteraksi dengan orang lain, mengelola dan memahami dinamika sosial di sekitarnya. Kecerdasan sosial ini mencakup pada keterampilan seperti empati, komunikasi verbal dan nonverbal serta kemampuan membentuk hubungan interpersonal yang positif dengan melibatkan kemampuan untuk membaca dan menginterpretasikan ekspresi wajah, sikap tubuh, nada suara, serta mengenali emosi dan motivasi orang lain. Kecerdasan sosial juga melibatkan kemampuan untuk memahami dinamika kelompok, mengelola konflik, dan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Dalam tahap awal kehidupan, anak-anak mulai mengembangkan dasar-dasar kecerdasan sosial melalui interaksi dengan orang tua, saudara kandung, teman sebaya dan lingkungan sekitar mereka.

Di sisi lain, perkembangan motorik anak mencakup perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerakan tubuh yang erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Hurlock (1998) mengatakan bahwa perkembangan motorik adalah perkembangan gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Jadi, perkembangan motorik merupakan kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan *spinal cord*.

Perkembangan motorik adalah proses yang sejalan dengan bertambahnya usia secara bertahap dan berkesinambungan, dimana gerakan individu meningkat dari

keadaan sederhana, tidak terorganisir, dan tidak terampil, ke arah penguasaan keterampilan motorik yang kompleks dan terorganisasi dengan baik. Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Perkembangan motorik anak mencakup keterampilan fisik mereka untuk mengendalikan gerakan tubuh. Perkembangan motorik kasar mencakup keterampilan yang melibatkan anggota tubuh besar, seperti berjalan, berlari, melompat dan melempar. Ini memungkinkan anak-anak untuk menjelajahi dunia fisik di sekitar mereka, mengembangkan koordinasi, keseimbangan, dan daya tahan. Perkembangan motorik halus akan melibatkan penggunaan anggota tubuh kecil, seperti jari untuk melakukan tindakan presisi seperti menulis, menggambar, dan memegang benda kecil. Keterampilan motorik ini menjadi penting dalam pengembangan kemampuan akademik dan aktivitas sehari-hari yang memerlukan presisi. Keterampilan fisik yang dibutuhkan anak untuk kegiatan serta aktivitas olahraga bisa dipelajari dan dilatih di masa-masa awal perkembangan. Masa awal perkembangan anak sangat penting untuk mempelajari keterampilan ini dengan suasana yang menyenangkan, tidak berkompetisi agar anak-anak mempelajari olah raga dengan senang dan merasa nyaman untuk ikut berpartisipasi.

Perkembangan motorik anak merujuk pada kemampuan anak untuk menggunakan dan mengendalikan otot-otot tubuhnya. Era 4.0, yang juga dikenal sebagai Revolusi Industri 4.0, telah membawa perubahan signifikan dalam cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi dengan teknologi. Meskipun era 4.0 menawarkan

banyak kemajuan teknologi yang bermanfaat, ada beberapa permasalahan yang dapat memengaruhi perkembangan motorik anak.

Masalah-masalah yang muncul di lapangan mengenai perkembangan motorik sangatlah banyak. Kecerdasan sosial menjadi salah satu masalah yang dapat dikaitkan dengan perkembangan motorik pada anak. Kurangnya interaksi sosial anak kepada teman sebaya atau lingkungan sosialnya juga merupakan salah satu permasalahan kecerdasan sosial yang perlu menjadi perhatian khusus, mengingat interaksi bersama lingkungan juga dapat mendukung perkembangan motorik anak. Selain itu, anak yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi juga dapat mengalami kendala dalam pengembangan keterampilan motoriknya, karena komunikasi yang efektif memainkan peran penting dalam koordinasi gerakan tubuh. Kurangnya interaksi sosial pada anak era 4.0 seringkali didominasi oleh teknologi digital, seperti permainan video, *smartphone*, dan tablet. Anak-anak sering terpaku pada layar dan menghabiskan lebih sedikit waktu untuk bermain dan beraktivitas fisik. Kurangnya interaksi sosial ini dapat memengaruhi perkembangan motorik anak, terutama perkembangan motorik kasar, seperti berjalan, berlari, dan melompat.

Berdasarkan paparan di atas, tentunya menarik perhatian penulis untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Sosial Terhadap Perkembangan Motorik Anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang dapat diidentifikasi dari permasalahan tersebut yaitu:

1. Belum diketahui seberapa besar faktor kecerdasan sosial dalam memengaruhi perkembangan motorik anak era 4.0.
2. Belum diketahui faktor-faktor kecerdasan sosial yang berpengaruh dalam perkembangan motorik era 4.0.
3. Kurangnya interaksi sosial anak di era 4.0.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan di atas, jelas bahwa permasalahan yang terkait sangat luas. Oleh karena itu, peneliti akan memfokuskan pada masalah yang berkaitan dengan kecerdasan sosial karena faktor tersebut diindikasikan dapat berpengaruh terhadap perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan kecerdasan sosial terhadap perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman?
2. Apa saja faktor-faktor kecerdasan sosial yang berpengaruh dalam perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini berdasarkan dengan permasalahan yang ada, untuk mengetahui:

1. Hubungan kecerdasan sosial terhadap perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman.
2. Faktor-faktor kecerdasan sosial yang berpengaruh dalam perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, baik secara teoritis maupun praktis yang meliputi:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai hubungan sosial terhadap perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman.
 - b. Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi pembaruan penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama studi dan pengalaman penulis dalam bidang pendidikan olahraga.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan sosial terhadap perkembangan motorik anak era 4.0.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, pembanding, serta

acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnya dengan menambah wawasan atau variabel lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Anak

a. Pengertian Anak

Ada banyak definisi yang menjelaskan tentang anak seperti yang disebutkan oleh beberapa peraturan di Indonesia berikut ini.

- 1) Menurut Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, anak adalah setiap individu yang berusia di bawah 18 tahun dan belum menikah, termasuk anak yang masih dalam kandungan apabila hal tersebut adalah demi kepentingannya
- 2) Convention On The Rights Of Child (1989) telah diratifikasi pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden No. 39 tahun 1990 menyatakan bahwa anak adalah bagi mereka yang usianya sebelum 18 tahun.
- 3) UNICEF juga menjelaskan bahwa anak adalah seorang penduduk yang berusia 0 sampai dengan 18 tahun.

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan di atas, Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menyempurnakan definisi tentang anak. Menurut Undang-Undang No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, mengartikan bahwa seseorang yang belum berusia 18 tahun, dan juga yang masih dalam kandungan disebut sebagai anak. Pendapat-pendapat yang telah diungkapkan sebelumnya, secara garis besar

dapat disatukan atau disimpulkan bahwa definisi tentang anak adalah setiap manusia yang masih berada dalam kandungan sampai berusia 18 tahun.

b. Karakteristik Anak

Karakteristik anak dapat sangat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti usia, perkembangan fisik dan mental, lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, serta faktor-faktor genetik. Berikut adalah beberapa karakteristik umum yang sering terlihat pada anak-anak (Susanto, 2015: 18):

- 1) Kecurigaan terhadap orang asing: Anak-anak cenderung memiliki kecurigaan alami terhadap orang yang tidak dikenal. Mereka mungkin merasa cemas atau enggan berinteraksi dengan orang asing sampai mereka merasa nyaman.
- 2) Perkembangan fisik yang cepat: Anak-anak sering mengalami pertumbuhan fisik yang pesat dalam waktu singkat. Mereka mungkin menjadi lebih tinggi, berat badan bertambah, dan mengalami perubahan dalam tumbuh gigi dan rambut.
- 3) Peniruan dan pengaruh lingkungan: Anak-anak cenderung meniru perilaku orang-orang di sekitar mereka, terutama orang tua dan teman sebaya. Mereka juga mudah dipengaruhi oleh lingkungan di sekitar mereka.
- 4) Kreativitas dan imajinasi: Anak-anak memiliki imajinasi yang kaya dan kreativitas yang tinggi. Mereka sering terlibat dalam permainan khayalan, membuat cerita, dan melibatkan diri dalam seni.
- 5) Pembelajaran aktif: Anak-anak belajar melalui pengalaman langsung dan

eksplorasi. Mereka sering bertanya banyak pertanyaan untuk memahami dunia di sekitar mereka dan cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar.

- 6) Emosi yang bervariasi: Anak-anak dapat mengalami perubahan emosi yang cepat dan intens. Mereka mungkin merasa senang, sedih, marah, atau cemas dalam waktu yang relatif singkat.
- 7) Perkembangan bahasa: Anak-anak mengalami perkembangan bahasa yang pesat dalam masa pertumbuhan mereka. Mereka belajar memahami dan menggunakan kata-kata baru serta mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang lebih kompleks seiring waktu.
- 8) Kesulitan mengatur emosi dan perilaku: Anak-anak mungkin mengalami kesulitan dalam mengatur emosi dan perilaku mereka. Mereka belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan untuk mengendalikan keinginan dan emosi mereka.

Penting untuk diingat bahwa setiap anak unik dan pengalaman mereka akan berbeda. Karakteristik ini hanya memberikan gambaran umum, dan setiap anak akan mengalami perkembangan dan karakteristik yang berbeda dalam waktu yang berbeda pula.

2. Hakikat Perkembangan Motorik

a. Pengertian Motorik

Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Gerakan motorik kasar mulai terbentuk pada saat anak mulai memiliki koordinasi dan keseimbangan yang hampir seperti orang dewasa (Sujiono, 2008: 113).

Sumantri (2005: 48) mengatakan bahwa pengertian motorik sebagai istilah umum untuk berbagai bentuk perilaku gerak manusia.

Gallahue dalam Samsudin (2008: 10) menyatakan bahwa motorik adalah suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya gerak, gerak adalah kulminasi suatu tindakan yang didasari sebuah proses motorik. Karena motorik menyebabkan terjadinya sebuah gerak, karena itu setiap penggunaan kata motorik selalu dikaitkan dengan gerak, sehingga penerapan dalam keseharian antara gerak dan motorik sering tidak dibedakan. Gerakan motorik adalah suatu kemampuan yang membutuhkan koordinasi tubuh anak, hal itu memerlukan tenaga dikarenakan dilakukan berhubungan dengan otot-otot besar pada anak.

Perkembangan motorik anak merupakan sebuah perubahan kemampuan motorik dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan motorik. Aspek perilaku dan perkembangan motorik saling memengaruhi satu sama lain, di mana semua memiliki hubungan satu dengan yang lainnya. Perkembangan motorik sejalan dengan bertambahnya usia secara bertahap dan berkesinambungan gerakan individu meningkat dari keadaan sederhana, tidak terorganisasi, tidak terampil menuju ke arah keterampilan yang lebih motorik yang lebih kompleks dan terorganisasi dengan baik, yang pada akhirnya penyesuaian keterampilan menyertai proses terjadinya penuaan secara bertahap (Sumantri, 2005: 48).

Perkembangan motorik adalah kemajuan pertumbuhan gerakan sekaligus kematangan gerak yang diperlukan bagi seorang anak untuk melaksanakan

suatu keterampilan. Dalam setiap periode usia ketrampilan anak akan bertambah, semakin anak berusia semakin terampil. Dari beberapa pendapat mengenai perkembangan motorik diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik merupakan peningkatan yang terjadi baik secara perlahan maupun pesat dalam keterampilan gerak pada diri anak (Saputra, 2005: 19).

Hurlock (1978) dalam Wijayanti (2014: 11) mengatakan bahwa masa kecil sering disebut dengan masa yang “saat ideal” untuk mempelajari keterampilan motorik dikarenakan berbagai alasan di antaranya sebagai berikut.

- 1) Karena tubuh anak jauh lebih lentur dibandingkan dengan tubuh remaja apalagi orang dewasa, sehingga anak jauh lebih mudah menerima pelajaran.
- 2) Anak belum banyak memiliki ketrampilan yang berbenturan dengan ketrampilan yang baru dipelajari, maka anak akan lebih mudah mempelajari ketrampilan.
- 3) Secara keseluruhan anak lebih berani pada waktu kecil ketimbang setelah besar, hampir setiap anak mempunyai keinginan untuk mencoba tanpa harus membayangkan apa yang akan terjadinya pada saat setelahnya, maka mereka berani mencoba sesuatu yang baru.
- 4) Apabila remaja dan orang dewasa merasa bosan dengan pengulangan, sebaliknya anak sangat menyukai sebuah pengulangan. Anak bersedia mengulangi suatu tindakan sampai berkali-kali sehingga pola otot terlatih melakukan secara efektif.

5) Anak memiliki tanggung jawab dan kewajiban yang lebih kecil ketimbang waktu yang akan mereka miliki dikemudian hari, maka mereka memiliki jauh lebih banyak untuk belajar menguasai ketrampilan ketimbang yang dimiliki remaja atau orang dewasa. Dunia anak adalah dunia bermain sambil belajar, anak belajar melalui eksplorasi mereka sendiri dialam sekitar mereka, anak dapat belajar melalui rekaman peristiwa yang mereka lihat secara langsung.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada masa anak merupakan masa yang paling tepat untuk mempelajari keterampilan motorik dikarenakan pada masa tersebut anak masih memiliki ruang dan kesempatan yang luas untuk mempelajari keterampilan-keterampilan motorik untuk perkembangan motorik yang baik jika dibandingkan dengan usia-usia lain yang bahkan berada di atas usia kanak-kanak.

b. Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Motorik Anak

Adapun faktor-faktor yang dapat memengaruhi perkembangan motorik anak menurut Rahyubi (2012: 225), menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan motorik anak yaitu sebagai berikut : perkembangan sistem saraf, kondisi fisik, motivasi yang kuat, lingkungan yang kondusif, aspek psikologis, usia, jenis kelamin, serta bakat dan potensi.

Izzaty (2006: 10), mengatakan kajian medik dan psikologi perkembangan menunjukkan bahwa di samping dipengaruhi oleh faktor bawaan, kualitas anak juga sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, seperti faktor lingkungan yang tidak lepas dari pengaruh faktor psikososial. Baik faktor bawaan atau

sering juga disebut faktor keturunan dan faktor lingkungan yang berbeda-beda antara anak yang satu dengan yang lain, maka menyebabkan perbedaan yang disebut *individual differences*.

Menurut Yusuf (2007: 31) faktor yang memengaruhi perkembangan (kognitif, fisik-motorik, bahasa, sosial-emosional dan moral keagamaan) ada dua yaitu :

1) Hereditas (keturunan/pembawaan)

Hereditas merupakan "totalitas karakteristik individual yang diwariskan orangtua kepada anak, atau segala potensi baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi (pembuahan ovum oleh sperma) sebagai pewarisan dari pihak orangtua melalui gen-gen".

2) Lingkungan perkembangan.

Lingkungan perkembangan merupakan "berbagai peristiwa, situasi, atau kondisi di luar organisme yang diduga memengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu".

Berdasarkan teori di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan motorik kasar. Faktor tersebut adalah faktor hereditas atau keturunan (sistem saraf, kondisi fisik, bakat dan potensi), faktor lingkungan (motivasi yang kuat, lingkungan yang kondusif, aspek psikologis), faktor usia dan jenis kelamin.

3. Hakikat Kecerdasan Sosial

a. Pengertian Kecerdasan Sosial

Kecerdasan sosial merupakan suatu dimensi penting yang dibutuhkan untuk menghasilkan pribadi yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Seluruh aspek dalam dimensi kecerdasan sosial bisa dijadikan sebagai indikator perilaku yang diukur untuk menentukan kemampuan seseorang dalam menjalin relasi sosial (Yadnya, 2023: 652). Menurut plato secara potensial (fitrah) manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial (*zoon politicon*). Syamsuddin (2000: 105) mengatakan bahwa “sosialisasi adalah proses belajar untuk menjadi makhluk sosial”, menurut Loore (1970: 86) “sosialisasi merupakan suatu proses dimana individu (terutama) anak melatih kepekaan dirinya terhadap rangsangan-rangsangan sosial terutama tekanan-tekanan dan tuntutan kehidupan (kelompoknya) serta belajar bergaul dengan bertingkah laku, seperti orang lain di dalam lingkungan sosialnya”.

Tiga proses sosialisasi diperlukan untuk menjadi individu yang dapat bermasyarakat. Proses sosialisasi ini terlihat terpisah, namun sebenarnya saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, seperti yang dikemukakan oleh Hurlock dalam Nugroho (2008: 118), yaitu meliputi:

- 1) Belajar untuk bertingkah laku dengan cara yang dapat diterima masyarakat.
- 2) Belajar memainkan peran sosial yang ada di masyarakat.
- 3) Mengembangkan sikap/tingkah laku sosial terhadap individu lain dan aktivitas sosial yang ada di masyarakat.

Pada perkembangannya, ketiga tahap proses sosial tersebut individu akan terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok individu sosial dan individu nonsosial. Kelompok individu sosial yaitu mereka yang tingkah lakunya mencerminkan ketiga proses sosialisasi. Mereka mampu mengikuti kelompok yang diinginkan serta diterima sebagai anggota kelompok. Mereka selalu menginginkan adanya orang lain dan merasa kesepian apabila berada seorang diri. Selain itu, mereka juga merasa puas dan bahagia jika berada dengan orang lain. Adapun kelompok individu nonsosial, mereka adalah orang-orang yang tidak berhasil mencerminkan ketiga proses sosialisasi tersebut. Mereka individu yang tidak tahu apa yang diharapkan kelompok sosial sehingga tingkah laku mereka tidak sesuai dengan harapan sosial. Kadang-kadang mereka tumbuh menjadi individu antisosial, yaitu individu yang mengetahui harapan kelompok sosial tetapi dengan sengaja melawan hal tersebut. Akibatnya individu antisosial ini ditolak oleh kelompok sosial.

Selain kedua kelompok tersebut, dalam perkembangan sosial ini terdapat pula istilah individu yang *introvert* dan *extrovert*. *Introvert* merupakan kecenderungan seseorang untuk menarik diri dari lingkungan sosialnya. Minat, sikap ataupun keputusan-keputusan yang diambil selalu didasarkan pada perasaan, pemikiran dan pengalamannya sendiri. Orang-orang dengan kecenderungan *introvert*, biasanya pendiam dan tidak membutuhkan orang lain. Sedangkan *extrovert*, merupakan kecenderungan seseorang untuk mengarahkan perhatian ke luar dirinya sehingga segala minat, sikap dan keputusan-keputusan yang diambilnya lebih ditentukan oleh kejadian yang ada diluar dirinya. Orang-

orang *extrovert*, biasanya cenderung aktif, suka berteman dan ramah-tamah. *Introvert* dan *extrovert* hanya merupakan suatu tipe dari reaksi yang ditunjukkan seseorang. Jika seseorang menunjukkan reaksi seperti itu atau sudah menjadi kebiasaan barulah bisa dianggap sebagai tipe dari kepribadiannya. Sementara ahli lain menyatakan bahwa suatu kepribadian yang sehat atau seimbang memiliki kedua kecenderungan tersebut. Dengan demikian, kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya serta kebutuhan akan prestasi serta refleksi diri keduanya bisa terpuaskan.

b. Karakteristik Kecerdasan Sosial

Ada beberapa karakteristik individu yang memiliki kecerdasan sosial yang tinggi. Safaria (2009: 15) menjelaskan beberapa kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.
- 2) Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain secara total
- 3) Mampu mempertahankan relasi sosialnya secara efektif
- 4) Mampu menyesuaikan dirinya secara efektif
- 5) Mampu memecahkan masalah yang terjadi dengan relasi sosialnya.
- 6) Memiliki ketrampilan komunikasi yang mencakup ketrampilan mendengarkan, berbicara efektif dan menulis secara efektif

c. Kecerdasan Sosial pada Anak

Kecerdasan sosial pada anak merujuk pada kemampuan mereka untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif. Ini melibatkan kemampuan mereka untuk membaca emosi orang lain, memahami norma sosial,

menjalin hubungan yang sehat, dan memecahkan konflik dengan baik. Kecerdasan sosial merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak, karena kemampuan ini memainkan peran penting dalam kehidupan sosial mereka. Adapun karakteristik kecerdasan sosial yang umum diamati pada anak meliputi (Gardner, 2000: 39):

- 1) Empati: Anak-anak yang memiliki kecerdasan sosial yang baik cenderung dapat memahami perasaan dan perspektif orang lain. Mereka mampu menyampaikan empati, menghargai perasaan orang lain, dan merespon dengan belas kasihan dan kepedulian.
- 2) Kemampuan berkomunikasi: Anak-anak yang cerdas secara sosial biasanya memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Mereka mampu mengungkapkan diri dengan jelas, mendengarkan dengan baik, dan memahami pesan yang disampaikan oleh orang lain. Mereka juga mampu membaca ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan nada suara untuk memahami konteks komunikasi.
- 3) Kemampuan membangun hubungan: Anak-anak yang cerdas secara sosial cenderung mampu membangun hubungan yang baik dengan orang lain. Mereka memiliki kemampuan sosial yang baik, seperti memahami norma sosial, bekerja sama dalam kelompok, mengelola konflik dengan baik, dan menunjukkan sikap yang ramah dan pengertian.
- 4) Kesadaran diri: Kecerdasan sosial juga melibatkan kesadaran diri yang baik. Anak-anak yang memiliki kesadaran diri yang kuat dapat

mengenali emosi mereka sendiri dan mengatur diri dengan baik dalam berbagai situasi sosial. Mereka juga mampu memahami kekuatan dan kelemahan mereka sendiri.

- 5) Kemampuan memecahkan masalah sosial: Anak-anak yang cerdas secara sosial memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah sosial dengan baik. Mereka dapat mengidentifikasi masalah, mencari solusi yang memadai, dan mengevaluasi hasilnya. Mereka juga mampu memahami perspektif orang lain dan mencari solusi yang menguntungkan semua pihak yang terlibat.

Penting untuk diingat bahwa setiap anak berkembang dengan kecepatan yang berbeda dan memiliki kecerdasan sosial yang berbeda pula. Beberapa anak mungkin lebih unggul dalam satu area daripada yang lain, namun semua anak dapat meningkatkan kecerdasan sosial mereka melalui dukungan, latihan, dan pengalaman yang tepat.

d. Faktor yang Memengaruhi Kecerdasan Sosial pada Anak

Perkembangan sosial berarti seseorang memiliki kemampuan untuk memahami dan bergaul dengan orang lain. Perkembangan sosial siswa juga berarti proses perkembangan sosial siswa dalam berhubungan dengan orang lain di masyarakat. Perkembangan sosial ini menurut Gerungan (2010: 32) dipengaruhi oleh keluarga dan sekolah.

- 1) Keluarga.

Keluarga merupakan tempat pertama dalam belajar untuk kehidupan sosial. Dari keluarga seseorang belajar bagaimana norma-norma lingkungan,

internalisasi norma-norma, perilaku dan lain-lain. Pengalaman-pengalaman berinteraksi dalam keluarga menjadi awal dan pedoman untuk berinteraksi dengan masyarakat luas. Pola asuh, status sosio-ekonomi, keutuhan keluarga, sikap orang tua dapat mempengaruhi perkembangan sosial seorang anak. Faktor sosioekonomi bukan suatu faktor mutlak yang mempengaruhi perkembangan sosial anak, hal itu semua tergantung kepada sikap orang tua dan interaksinya di dalam keluarga. Namun, kesempatan bagi siswa yang memiliki latar belakang keluarga sosioekonominya tinggi, akan lebih memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi-potensi di dalam dirinya. Universitas Sumatera Utara Keutuhan keluarga baik dari struktur keluarga seperti perceraian maupun orang tua yang tidak harmonis, itu sangat penting perannya dalam perkembangan sosial seorang siswa. Siswa yang memiliki keluarga yang tidak utuh seperti salah satu orang tua tidak ada, atau bercerai maupun orang tua yang sering bertengkar itu akan memberikan dampak negatif terhadap perkembangan sosial siswa.

2) Sekolah.

Pendidikan selain untuk memiliki ilmu pengetahuan, juga efektif untuk keterampilan negosiasi, konseling, pidato, atau berbicara di muka umum, mengajar, mewawancarai, dan keterampilan-keterampilan lain yang termasuk dalam kategori inteligensi interpersonal atau inteligensi sosial. Sekolah bukan hanya sebagai tempat untuk menambah ilmu pengetahuan saja tetapi juga perkembangan sosial anak. Anak yang berinteraksi dengan teman sebaya, guru, staf yang lebih tua dari dirinya akan dapat mengajarkan

sesuatu yang tidak hanya sekedar pengembangan intelektualitas saja. Di sekolah akan dapat bekerja sama dalam kelompok, aturan-aturan yang harus dipatuhi, yang semuanya termasuk dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan sosial anak. Selain itu, empati sebagai aspek dari kecerdasan sosial juga dipengaruhi oleh teman sebaya seorang anak

Sedangkan menurut Syah (2004: 62) Ada beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan kecerdasan sosial pada anak. Adapun faktor yang dapat memengaruhi kecerdasan sosial pada anak yang signifikan yaitu:

- 1) Lingkungan keluarga: Lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan kecerdasan sosial anak. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang mendukung, penuh perhatian, dan kasih sayang cenderung memiliki kecerdasan sosial yang lebih baik. Komunikasi yang terbuka, adanya kesempatan untuk berbicara dan mendengarkan di rumah, serta keteladanan perilaku sosial yang positif dari orang tua dapat membantu anak-anak memahami dan mengembangkan keterampilan sosial mereka.
- 2) Interaksi dengan teman sebaya: Bermain dan berinteraksi dengan teman sebaya adalah faktor penting dalam pengembangan kecerdasan sosial pada anak. Melalui interaksi ini, anak-anak belajar mengenali dan menginterpretasikan emosi orang lain, belajar bekerja sama, memecahkan konflik, dan membangun hubungan yang sehat. Interaksi sosial yang sehat dengan teman sebaya membantu anak-anak mengasah keterampilan sosial mereka.

- 3) Pendidikan dan sekolah: Lingkungan sekolah juga memiliki peran penting dalam pengembangan kecerdasan sosial anak. Guru yang mendukung, program sekolah yang mendorong kerjasama, pengaturan yang adil, serta program pembelajaran yang memperhatikan keterampilan sosial dapat membantu anak-anak memperoleh keterampilan sosial yang lebih baik. Kolaborasi dalam proyek kelompok, permainan tim, dan aktivitas sosial lainnya di sekolah dapat membantu anak-anak belajar bekerja sama dan berinteraksi dengan baik.
- 4) Pengaruh media dan teknologi: Anak-anak yang terpapar dengan media dan teknologi secara teratur juga dapat terpengaruh olehnya. Penggunaan media sosial dan permainan video yang berlebihan atau tidak terkontrol dapat memengaruhi perkembangan sosial anak. Penting untuk mengawasi dan membatasi waktu yang dihabiskan anak untuk menggunakan media elektronik dan memastikan bahwa pengalaman media mereka seimbang dengan interaksi sosial yang nyata.
- 5) Peran model: Anak-anak cenderung meniru perilaku orang dewasa di sekitar mereka. Jadi, model peran yang positif dan memiliki kecerdasan sosial yang baik dapat memberikan pengaruh yang positif pada perkembangan kecerdasan sosial anak. Orang tua, anggota keluarga, guru, dan tokoh masyarakat yang berperan sebagai model peran yang baik dapat membantu anak-anak mempelajari keterampilan sosial yang positif.

e. Pengaruh Kecerdasan Sosial terhadap Perkembangan Motorik

Kecerdasan sosial merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif. Sementara itu, perkembangan motorik melibatkan kemampuan fisik dan gerakan tubuh yang berkembang seiring waktu. Meskipun keduanya merupakan bidang perkembangan yang berbeda, ada hubungan antara kecerdasan sosial dan perkembangan motorik (Irzalinda, dkk., 2022: 8). Berikut adalah beberapa pengaruh kecerdasan sosial terhadap perkembangan motorik:

- 1) **Koordinasi:** Kecerdasan sosial dapat memengaruhi perkembangan koordinasi motorik. Kemampuan untuk memahami dan merespons sinyal sosial, seperti bahasa tubuh dan ekspresi wajah, dapat membantu anak mengkoordinasikan gerakan fisik mereka dengan cara yang sesuai dalam situasi sosial.
- 2) **Kolaborasi:** Kecerdasan sosial melibatkan kemampuan untuk bekerja sama dan berkolaborasi dengan orang lain. Dalam konteks perkembangan motorik, kemampuan untuk bermain dan berinteraksi dengan teman sebaya atau anggota keluarga dapat mendorong perkembangan keterampilan motorik yang lebih canggih. Melalui permainan kelompok atau aktivitas yang melibatkan kolaborasi, anak dapat belajar mengoordinasikan gerakan mereka dengan gerakan orang lain, meningkatkan keterampilan motorik mereka.
- 3) **Kesadaran Tubuh:** Kecerdasan sosial juga dapat memengaruhi perkembangan kesadaran tubuh. Kemampuan untuk memahami tubuh

mereka sendiri dan tubuh orang lain dapat membantu anak memperoleh keterampilan motorik yang lebih baik. Kesadaran tubuh yang baik memungkinkan anak untuk merencanakan gerakan, memperkirakan jarak, dan mengontrol gerakan mereka dengan lebih efisien.

- 4) Pengendalian Emosi: Kecerdasan sosial melibatkan kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosi sendiri dan orang lain. Kemampuan ini juga dapat berdampak pada perkembangan motorik. Ketika anak dapat mengelola emosi dengan baik, mereka lebih mungkin untuk tetap fokus dan konsentrasi saat melaksanakan tugas motorik yang kompleks.
- 5) Imitasi: Kecerdasan sosial melibatkan kemampuan untuk meniru dan mempelajari dari orang lain. Melalui pengamatan dan imitasi perilaku orang dewasa atau teman sebaya, anak dapat memperoleh dan mengembangkan keterampilan motorik. Imitasi adalah cara penting bagi anak untuk belajar gerakan baru dan meningkatkan kemampuan motorik mereka.

4. Era 4.0

Revolusi Keempat atau disebut dengan era 4.0 dibangun di atas Revolusi digital, mewakili cara – cara baru ketika teknologi menjadi yang tertanam dalam masyarakat dan bahkan tubuh manusia. Revolusi industri keempat ditandai dengan munculnya berbagai terobosan teknologi salah satunya bidang *Internet of Things* (IoT). Di era ini, web sedang berkembang untuk menyatukan orang, bisnis, mesin dan logistik ke dalam *Internet of Things* (IoT). IoT memimpin Revolusi Industri keempat atau yang dikenal sebagai Industri 4.0. IoT memiliki potensi

untuk mengubah pemahaman orang tentang bagaimana segala sesuatu dapat terhubung dan juga dapat memberikan nilai yang sangat besar bagi dunia. Era 4.0 adalah kombinasi gabungan dari beberapa inovasi teknologi terbaru seperti teknologi informasi dan komunikasi, sistem jaringan, big data dan cloud computing, virtualisasi, dll. Era digital (nama terdahulu) adalah masa ketika informasi mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital. Teknologi digital adalah teknologi yang menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung internet (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa era 4.0 adalah Revolusi industri keempat ditandai dengan munculnya terobosan teknologi salah satunya bidang *Internet of Things* (IoT) pada masa ketika menerima informasi dengan mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital.

5. Hubungan Kecerdasan Sosial dengan Perkembangan Motorik Anak

Hubungan antara kecerdasan sosial dan perkembangan motorik anak adalah aspek penting dalam pemahaman perkembangan anak secara menyeluruh. Era 4.0, yang membawa kemajuan teknologi digital, memiliki dampak signifikan pada cara anak-anak berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Kecerdasan sosial anak yang mencakup kemampuan berkomunikasi, berempati, dan membentuk hubungan interpersonal, dipengaruhi oleh lingkungan teknologi yang semakin canggih. Interaksi melalui media digital dan perangkat pintar dapat

membentuk pola komunikasi anak-anak, sekaligus mempengaruhi perkembangan motorik mereka (Gao, dkk., 2017: 228).

Anak-anak yang terpapar teknologi digital cenderung mengalami interaksi sosial melalui platform digital, seperti permainan video atau media sosial. Dalam penelitian ini, perkembangan motorik anak dapat dipengaruhi oleh tingkat aktivitas fisik yang dihasilkan dari interaksi dengan teknologi tersebut. Penggunaan perangkat pintar dan permainan video, yang sering kali menyediakan stimulasi visual dan auditif, dapat memengaruhi koordinasi gerakan, keseimbangan, dan kemampuan motorik kasar anak-anak.

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan ini yaitu sebagai acuan dalam proses penelitian, agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini meliputi:

1. Penelitian yang dilakukan Rahmawati (2020) yang berjudul “Hubungan Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Era 4.0”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 tahun di Era 4.0 di TK Kuncup Harapan Ponorogo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana yang sebelumnya melakukan uji prasyarat normalitas, uji linearitas, uji Heteroskedastisitas. Teknik dari pengambilan sampel dengan cara non-probability sampling. Responden dalam penelitian adalah 20 anak TK Kuncup Harapan Ponorogo berdasarkan hasil pengamatan guru terhadap

peserta didik dan 20 orang tua dengan persepsi orang tua terhadap anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dengan instrument berupa skala gadget dan skala perkembangan sosial emosional. Data diperoleh secara langsung oleh peneliti yaitu pengisian angket dengan dibantu aplikasi *google form*. Teknik analisis yang dilakukan untuk mengetahui hipotesis penelitian. Analisis data dalam penelitian menggunakan bantuan perangkat software yaitu SPSS 16 for Windows 8. Dari hasil penelitian diperoleh nilai-nilai signifikansi sebesar $0.013 < 0.05$ yang dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah ada Hubungan Penggunaan *Gadget* terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 tahun di Era 4.0 yang bertempat di TK Kuncup Harapan Ponorogo.

2. Penelitian yang dilakukan Nursafitri (2019) yang berjudul “Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Smart Kids Waydadi Sukarame Bandar Lampung”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif keadaan ditempat penelitian dengan menggunakan rangkaian kata kata atau kalimat, dengan subjek penelitian nya adalah anak B2 TK Smart Kids yang terdiri dari 18 anak 8 laki-laki dan 10 perempuan. Serta wawancara dengan orang tua 18 orang, dan guru kelas 1 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, display data, triangulasi dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa perkembangan sosial emosional anak dalam penggunaan *Gadget* dari 18 anak yang menggunakan *gadget* perkembangan sosial emosionalnya berkembang sesuai harapan 7 anak , dan yang mulai berkembang setara dengan berkembang sesuai harapan ada 7 anak. Sedangkan yang belum berkembang ada 4 anak. Oleh sebab itu penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak ada dampak positif nya maupun negatifnya.

3. Penelitian yang dilakukan Yati, dkk., (2017) yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Al-Mujahadah Kota Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Mujahadah Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Mujahadah Kota Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari nilai hasil koefisiensi *Chi Square* antara Kecerdasan Emosional dengan Keterampilan Motorik Halus sebesar χ^2 hitung = 7,174 dan χ^2 tabel = 5,991. Maka χ^2 hitung > χ^2 tabel (7,174 > 5,991) maka h_0 ditolak dan h_a diterima. Maka dapat diartikan terdapat hubungan positif antara Kecerdasan Emosional dengan Keterampilan Motorik Halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Mujahadah Kota Pekanbaru.

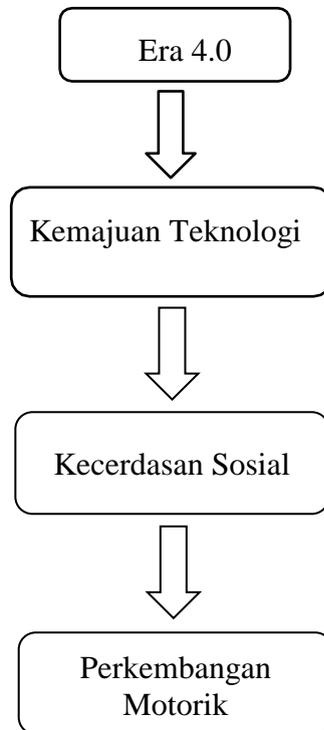
C. Kerangka Berpikir

Kecerdasan sosial pada anak melibatkan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain, memahami emosi, dan memiliki empati. Dalam era 4.0, teknologi digital memainkan peran penting dalam interaksi sosial. Anak-anak dapat terhubung dengan teman sebaya melalui media sosial, permainan *online*, atau *platform* pembelajaran digital. Hal ini memengaruhi perkembangan motorik mereka melalui interaksi virtual, seperti bermain *game* yang melibatkan gerakan fisik atau penggunaan perangkat pintar yang membutuhkan keterampilan motorik halus.

Perkembangan motorik melibatkan kemampuan anak untuk menggunakan otot-otot tubuh mereka, baik itu dalam gerakan kasar (seperti berjalan, berlari, atau melompat) maupun gerakan halus (seperti menulis, menggambar, atau memegang benda dengan presisi). Dalam era 4.0, ada tren meningkatnya penggunaan teknologi dan perangkat digital yang memengaruhi aktivitas fisik anak. Dampaknya dapat bervariasi, tergantung pada bagaimana anak menggunakan teknologi tersebut. Jika anak secara aktif terlibat dalam permainan interaktif yang mendorong gerakan fisik, seperti permainan tari virtual atau permainan olahraga yang melibatkan gerakan tubuh, hal ini dapat mendukung perkembangan motorik mereka. Namun, jika anak terlalu banyak terpaku pada aktivitas layar yang pasif dan kurang bergerak, ini dapat menghambat perkembangan motorik mereka.

Berdasarkan uraian kerangka berpikir tersebut, maka perlu dilakukan penelitian terkait hubungan kecerdasan sosial terhadap perkembangan motorik anak era 4.0 yang dapat ditunjukkan dalam skema kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Era 4.0 sebagai titik merujuk pada periode perkembangan teknologi digital yang signifikan. Era ini ditandai kemajuan pesat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang industri, komunikasi dan interaksi manusia dengan teknologi. Konsekuensi langsung dari era 4.0 adalah kemajuan teknologi mencakup perkembangan *Internet of Things* (IoT), perangkat pintar, dan koneksi yang luas. Teknologi yang berkembang pesat ini memengaruhi cara anak-anak berinteraksi dengan dunia disekitarnya, termasuk pengaruhnya terhadap kecerdasan sosial dan perkembangan motorik. Kecerdasan sosial, sebagai faktor penting dalam kerangka berpikir ini menjadi perantara antara kemajuan teknologi dan perkembangan motorik anak-anak. Kemajuan teknologi dalam era 4.0 dapat memengaruhi cara anak-anak mengembangkan kecerdasan sosial mereka dengan potensi interaksi sosial melalui media digital yang dapat mempengaruhi kemampuan berkomunikasi, berempati dan membentuk hubungan interpersonal. Sebagai hasilnya, perkembangan motorik anak-anak tercermin sebagai dampak dari kecerdasan sosial

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian pada tinjauan pustaka dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesisnya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan sosial terhadap perkembangan motorik anak era 4.0.

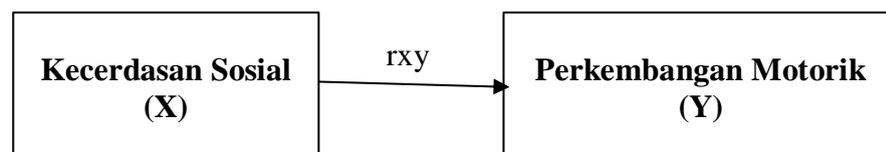
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional yang mencari pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidak hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan tersebut, serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2019: 87). Selanjutnya, data-data angka yang telah diperoleh tersebut kemudian diolah menggunakan analisis statistik. Sesuai dengan penjelasan di atas, maka pada penelitian ini menempatkan kecerdasan sosial sebagai variabel bebas dan perkembangan motorik sebagai variabel terikat. Adapun desain penelitian digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. Desain Penelitian



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Hardani, dkk., (2020: 361) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Sugiyono (2017: 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 4-6 sekolah dasar di Kabupaten Sleman. Pengambilan data ini dilakukan di beberapa Kapanewon yaitu Kapanewon Turi, Kapanewon Tempel, Kapanewon Mlati dan Kapanewon Seyegan.

2. Sampel Penelitian

Berdasarkan karakteristik populasi, sampel yang mewakili populasi adalah sampel yang benar-benar terpilih sesuai dengan karakteristik populasi itu. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Hardani, dkk., 2020: 363). Sugiyono (2017: 81) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah 170 anak.

a. Usia anak

Anak-anak yang berada pada rentang usia kelas atas sekolah dasar. Rentang usia ini dipilih karena perkembangan motorik dan kecerdasan sosial anak dapat lebih jelas diamati.

b. Lokasi Penelitian

Anak-anak yang berada di wilayah Kabupaten Sleman. Lokasi ini dipilih untuk mencakup karakteristik populasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

c. Kelas Sekolah Dasar

Anak-anak yang berada di kelas atas sekolah dasar memiliki kriteria yang memfokuskan penelitian pada kelompok usia yang spesifik dalam tahap perkembangan motorik.

d. Pilihan Teknologi

Anak-anak yang aktif menggunakan teknologi digital dan terpapar pada lingkungan Era 4.0, termasuk anak-anak yang sering berinteraksi dengan perangkat pintar, aplikasi digital dan memiliki akses tak terbatas ke informasi global.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu kecerdasan sosial sebagai variabel bebas dan perkembangan motorik sebagai variabel terikat. Adapun masing-masing variabel definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

a. Kecerdasan Sosial (X)

Kecerdasan sosial pada anak mengacu pada kemampuan anak untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, memahami emosi, memiliki empati, bekerja sama dalam kelompok, serta memahami aturan dan norma sosial. Ini melibatkan kemampuan anak untuk membaca ekspresi wajah, memahami perasaan orang lain, dan merespons dengan cara yang tepat. Kecerdasan sosial diukur dengan menggunakan tes *Social Skill Rating Scale for Primary School Students-Teacher Form* (SSRS-T) dari Zeynep Karatas, dkk (2015).

2. Variabel Terkait (Perkembangan Motorik)

Perkembangan motorik adalah kemajuan pertumbuhan gerakan sekaligus kematangan gerak yang diperlukan bagi seorang anak untuk melaksanakan suatu ketrampilan. Pada penelitian ini perkembangan motorik diukur dengan menggunakan tes *motor ability* untuk mengetahui kemampuan gerak dasar bagi anak yang terdiri dari 4 butir tes dari Nurhasan (2004) yang meliputi (1) tes *shuttle Run* 4 x 10 meter, (2) tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, (3) tes *stork stand positional balance*, (4) tes lari cepat 30 meter. (Perkembangan motorik yang apa yang dimaksud dalam variable terkait ini.)

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen ini dipergunakan

sebagai alat untuk mengukur dan mengumpulkan data mengenai suatu variabel.

Instrumen penelitian yang digunakan secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Instrumen Kecerdasan Sosial

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data kecerdasan sosial pada anak dilakukan dengan menggunakan tes *Social Skill Rating Scale for Primary School Students-Teacher Form* (SSRS-T).

2. Instrumen Perkembangan Motorik

Perkembangan motorik diukur dengan menggunakan tes kemampuan motorik dari Nurhasan (2004) yang meliputi (1) tes *shuttle Run* 4 x 10 meter, (2) tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, (3) *tes stork stand positional balance*, (4) tes lari cepat 30 meter dengan validitas sebesar 0,87 dan reliabilitas sebesar 0,93. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan teknik tes dan pengukuran.

Adapun tes yang digunakan sebagai berikut:

a. Tes Shuttle Run 4 x 10 meter

- 1) Tujuan: Mengukur kelincahan dalam bergerak mengubah arah
- 2) Fasilitas: *Stop watch*, lintasan yang lurus dan datar dengan jarak 10 meter
- 3) Pelaksanaan: Start dilakukan dengan berdiri. Pada aba-aba "bersedia" anak coba berdiri dengan salah satu ujung jari sedekat mungkin dengan garis start.

b. Tes Lempar Tangkap Bola jarak 1 meter dengan tembok

- 1) Tujuan: Mengukur kemampuan koordinasi mata dan tangan
- 2) Fasilitas: Bola tenis, *stop watch* dan tembok yang rata

- 3) Pelaksanaan: Dihitung waktu yang dicapai dalam mempertahankan sikap di atas sampai dengan tanpa memindahkan kaki kiri dari tempat semula
- 4) Skor: Dihitung jumlah tangkapan bola yang dapat dilakukan selama 30 detik

c. Tes *Stork Stand Positional Balance*

- 1) Tujuan: Mengukur keseimbangan tubuh
- 2) Fasilitas: *Stop watch*
- 3) Pelaksanaan: Subjek berdiri dengan tumpuan kaki kiri, kedua tangan bertolak pinggang, kedua mata dipejamkan, lalu letakkan kaki kanan pada lutut kaki kiri sebelah dalam. Pertahankan sikap tersebut selama mungkin.
- 4) Skor: Dihitung waktu yang dicapai dalam mempertahankan sikap di atas sampai dengan tanpa memindahkan kaki kiri dari tempat semula.

d. Lari cepat 30 meter

- 1) Tujuan: Mengukur kecepatan lari
- 2) Fasilitas: *Stop watch*, lintasan lurus tanah rata sejauh 30 meter, bendera.
- 3) Pelaksanaan: start dilakukan dengan berdiri. Pada aba-aba "bersedia" subyek berdiri dengan salah satu ujung jari kakinya sedekat mungkin dengan garis start. Aba-aba "siap" subjek siap untuk lari menuju garis finish dengan jarak 30 meter, sampai melewati garis finish.
- 4) Skor: Dihitung waktu yang ditempuh dalam melakukan lari sejauh 30 meter.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018: 19) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi. Hasil kasar yang masih merupakan satuan ukuran yang berbeda tersebut, perlu diganti dengan ukuran yang sama. Satuan ukuran pengganti ini adalah dengan menggunakan T Skor.

a. Rumus T Skor untuk lari jarak 30 meter dan lari balik arah adalah:

$$T \text{ Skor} = 50 + \left[\frac{x - \bar{x}}{SD} \right] \times 10$$

b. Sedangkan untuk rumus T Skor untuk lompat jauh tanpa awalan, melempar bola sejauh-jauhnya dan lempar tangkap bola adalah:

$$T \text{ Skor} = 50 + \left[\frac{x - \bar{x}}{SD} \right] \times 10$$

Kemudian nilai tes dari kelimanya dijumlahkan sehingga didapatkan total T Skor. Hasil T Skor menjadi dasar menentukan klasifikasi kemampuan motorik kasar siswa. Untuk mengetahui batas nilai T Skor tiap masing-masing kategori maka dijumlahkan dengan menggunakan rumus skor baku. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan data, maka data yang sudah dalam bentuk T-Skor kemudian dikonversikan ke dalam kategori kemampuan motorik.

Rumus teknik analisis data deskriptif persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber: Sudijono (2012)

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (Frekuensi relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Azwar (2018: 43) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan norma penilaian pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Norma Kategori Penilaian

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Sumber: Azwar (2018:43)

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk mengambil kesimpulan mengenai fenomena di luar sampel dan data yang ada. Analisis inferensial dengan kata lain digunakan untuk mengambil kesimpulan umum mengenai populasi berdasarkan temuan yang terdapat pada sampel.

3. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data bisa diregresi atau tidak. Analisis regresi dapat dilakukan apabila data tersebut memenuhi syarat berdistribusi normal dan model regresi antara variabel linear.

a. Uji Normalitas

Ananda & Fadhil (2018: 193) menyatakan bahwa “uji normalitas adalah cara untuk menetapkan apakah distribusi data dalam sampel dapat secara masuk akal dianggap berasal dari populasi tertentu dengan distribusi normal”. Uji normalitas digunakan dalam melakukan uji hipotesis statistik parametrik. Sebab, dalam statistik parametrik diperlukan persyaratan dan asumsi-asumsi. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Perhitungan ini akan dibantu dengan menggunakan SPSS *software* analisis (*Statistic Procedure for Social Science*) versi 23. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas, yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka distribusi dari populasi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$, maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linear jika kenaikan skor variabel independen diikuti kenaikan skor variabel dependen (Ghozali, 2018: 47). Uji linearitas dengan menggunakan uji Anova (uji F). Perhitungan ini akan dibantu dengan SPSS (*Statistic Procedure for Social Science*) versi 23. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan

Y adalah tidak linear.

c. Uji Hipotesis

Uji korelasi menggunakan *Pearson Correlation Product Moment*. Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Sugiyono (2017: 248) menjelaskan bahwa penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Arikunto (2019: 317)

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y
- N : Jumlah subjek
- $\sum xy$: Jumlah (X)(Y)
- $\sum y$: Jumlah Y
- $\sum x$: Jumlah X
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat X
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat Y

Pada model regresi linier berganda, kontribusi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan melihat besaran koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika nilai (R^2) yang diperoleh mendekati 1 maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Sebaliknya jika nilai (R^2) yang diperoleh mendekati 0 maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen lemah. Nilai

(R^2) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2018: 37).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Data Kecerdasan Sosial Anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman

Statistik data penelitian kecerdasan sosial dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Kecerdasan Sosial Anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman

Statistik	
<i>N</i>	170
<i>Mean</i>	54,90
<i>Median</i>	54,00
<i>Mode</i>	54,00
<i>Std, Deviation</i>	3,94
<i>Minimum</i>	47,00
<i>Maximum</i>	68,00

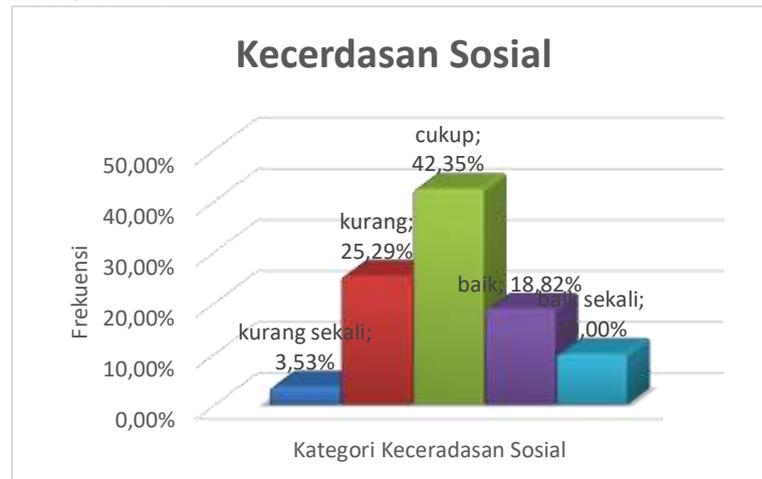
Hasil penelitian data kecerdasan sosial anak era 4.0 di Kabupaten Sleman apabila dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Kecerdasan Sosial Anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 60,81$	Baik sekali	17	10
$56,87 \leq X < 60,81$	Baik	32	18,82
$52,93 \leq X < 56,87$	Cukup	72	42,35
$48,98 \leq X < 52,93$	Kurang	43	25,29
$< 48,98$	Kurang sekali	6	3,53
	Jumlah	170	100

Hasil penelitian Kecerdasan Sosial Anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Kecerdasan sosial Anak Era 4.0 Di Kabupaten Sleman



Hasil penelitian tersebut diketahui kecerdasan sosial anak era 4.0 di Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali sebesar 10 %, yang berkategori baik sebesar 18,82 %, yang berkategori cukup sebesar 42,35 %, yang berkategori kurang sebesar 25,29 % dan yang berkategori rendah sekali sebesar 3,53 %.

b. Data Perkembangan Motorik Anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman

Data perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman dalam penelitian ini di dasarkan pada 4 tes fisik yaitu (1) tes *shuttle Run* 4 x 10 meter, (2) tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, (3) *tes stork stand positional balance*, (4) tes lari cepat 30 meter. Hasil statistik data penelitian kemampuan motorik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Statistik Tes Kemampuan Motorik

Keterangan	<i>Suttle Run</i>	Lempar Tangkap Bola	<i>Stroke Stand Positional Balance</i>	Lari Cepat 30 Meter
<i>Mean</i>	13,69	12,93	13,09	7,48
<i>Median</i>	13,44	11,00	9,38	7,35
<i>Mode</i>	12.48 ^a	8,00	17,55	8,78
<i>Std. Deviation</i>	1,65	7,35	10,17	1,29
<i>Minimum</i>	10,02	1,00	1,62	4,56
<i>Maximum</i>	20,35	33,00	53,46	12,19

Setelah diperoleh data masing-masing tes fisik maka data di ubah dalam bentuk t-skor dan diakumulasi sehingga diperoleh data perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman. Hasil statistik data penelitian untuk perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Perkembangan Motorik Anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman

Statistik	
<i>N</i>	170
<i>Mean</i>	49,98
<i>Median</i>	49,41
<i>Mode</i>	40,63
<i>Std, Deviation</i>	6,64
<i>Minimum</i>	37,67
<i>Maximum</i>	69,76

Hasil penelitian perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman apabila dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Perkembangan Motorik Anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 59,94$	Baik sekali	14	8,24
$53,30 \leq X < 59,94$	Baik	35	20,59
$46,67 \leq X < 53,30$	Cukup	62	36,47
$40,02 \leq X < 46,67$	Kurang	55	32,35
$< 40,02$	Kurang sekali	4	2,35
	Jumlah	170	100

Hasil penelitian perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini :

Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Perkembangan Motorik Anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman



Hasil penelitian tersebut diketahui perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali sebesar 8,24 %, yang berkategori baik sebesar 20,59 %, yang berkategori cukup sebesar 36,47 %, yang berkategori kurang sebesar 32,35 % dan yang berkategori rendah sekali sebesar 2,35 %.

2. Analisis Data

Uji analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan analisis data memerlukan beberapa uji persyaratan yang harus dipenuhi agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji prasyarat analisis dan uji hipotesisi disajikan berikut ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengetahui normal tidaknya suatu sebaran. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnof* Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika $p > 0,05$ (5 %) sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ (5 %) sebaran dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Z	P	Sig 5 %	Keterangan
Kecerdasan Sosial	1,329	0,059	0,05	Normal
Perkembangan Motorik	0,608	0,853	0,05	Normal

Dari hasil pada tabel di atas, diketahui data kecerdasan sosial diperoleh $p (0,059) > 0,05$, sedangkan data perkembangan motorik diperoleh $p (0,853) > 0,05$, Hasil dapat disimpulkan data-data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linearitas adalah jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel

terikat adalah linier. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dinyatakan tidak linier. Hasil rangkuman uji linearitas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

Hubungan	Df	F hit	F tabel	P	sig 5 %	Keterangan
Kecerdasan Sosial Terhadap Perkembangan Motorik	1:169	1,482	3,90	0,108	0,05	Linier

Hasil uji linearitas untuk variabel hubungan kecerdasan sosial terhadap perkembangan motorik anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman pada tabel di atas dapat diketahui nilai $F_{hitung} (1,482) < F_{tabel} (3,90)$ dengan nilai signifikansi $0,108 > 0,05$, yang berarti hubungan antara variabel kecerdasan sosial terhadap perkembangan motorik adalah linier.

c. Pengujian Hipotesis

Setelah prasyarat data terpenuhi, langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk menguji hubungan X dengan Y menggunakan uji korelasi *product moment* dari Karl Person. Hasil analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Korelasi

Variabel	N	r tabel	r hitung	Sig 5 %
Hubungan Kecerdasan Sosial Terhadap Perkembangan Motorik Anak Era 4.0 Di Kabupaten Sleman	170	0,148	0,344	0,000

Hasil analisis korelasi *product moment* di atas menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar $0,344 > r_{tabel(0,05)(170)} (0,148)$. Maka dengan demikian hipotesisnya berbunyi, H_a : diterima dan H_0 : ditolak dapat diartikan bahwa ada hubungan

kecerdasan sosial terhadap perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman.

Berdasarkan nilai r hitung (0,344) dapat diperoleh nilai koefisien determinan (r^2) variabel 0,118. Nilai Koefisien determinan di kali 100, merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian nilai koefisien determinan (R^2) diperoleh sebesar $0,118 \times 100 = 11,8 \%$. Berarti Kecerdasan Sosial memberikan sumbangan sebesar 11,8 % terhadap Perkembangan Motorik Anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman, sisanya sebesar 88,2 % dipengaruhi faktor lain.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan kecerdasan sosial terhadap perkembangan motorik anak Era 4.0 di Kabupaten Sleman, motorik adalah kemampuan melakukan koordinasi kerja sistem saraf motorik yang menimbulkan reaksi dalam bentuk gerakan-gerakan atau kegiatan secara tepat, sesuai antara rangsangan dan responnya. Dalam hal ini akan ditemui ada anak yang cekatan dan terampil, tetapi ada pula anak yang lamban dalam mereaksi sesuatu. Perkembangan motorik beriringan dengan proses pertumbuhan secara genetis atau kematangan fisik anak. Perkembangan motorik anak akan lebih teroptimalkan jika lingkungan tempat tumbuh kembang anak mendukung mereka untuk bergerak bebas. Kegiatan di luar ruangan bisa menjadi pilihan yang terbaik karena dapat menstimulasi perkembangan otot. Selain berkaitan erat dengan fisik dan intelektual anak, kemampuan motorik pun berhubungan dengan aspek psikologis anak.

Perkembangan motorik anak dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah kecerdasan sosial. Kecerdasan sosial merupakan suatu dimensi penting yang dibutuhkan untuk menghasilkan pribadi yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. sosialisasi adalah proses belajar untuk menjadi makhluk sosial.

Hasil penelitian menunjukkan jika nilai r hitung sebesar $0,344 > r_{\text{tabel}(0,05)(170)}$ ($0,148$). diartikan bahwa ada hubungan kecerdasan sosial terhadap perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman. Kecerdasan sosial dapat juga diartikan sebagai kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain atau teman, interaksi ini dapat dilakukan tidak hanya berkomunikasi tetapi juga interaksi gerak dalam permainan. Kecerdasan sosial memungkinkan kita untuk bisa memahami dan berkomunikasi dengan orang lain, dengan melihat perbedaan dalam *mood*, tempramen, motivasi dan kemampuan. Selain dari data yang disebutkan di atas, didapatkan juga beberapa faktor kecerdasan sosial yang memengaruhi perkembangan motorik anak era 4.0. 1) Kemampuan berkomunikasi, dimana anak-anak yang memiliki kecerdasan sosial yang baik seringkali memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, kemampuan ini dapat mencakup keterampilan verbal dan non-verbal yang dapat mendukung koordinasi gerakan motorik halus dan kasar; 2) Kemampuan berinteraksi, interaksi sosial dengan teman sebaya dapat membentuk keterampilan sosial anak karena dengan bermain bersama teman sebaya memicu aktivitas fisik, seperti berlari, melompat atau bermain permainan yang dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar; 3) Rasa empati dan kesadaran sosial, anak-anak memiliki tingkat empati dan kesadaran sosial yang tinggi cenderung lebih peka terhadap perasaan orang lain. Hal ini dapat membantu anak-anak

berpartisipasi dalam aktivitas kelompok atau bermain terkoordinasi yang mendukung perkembangan motoriknya; 4) Kemampuan mengikuti aturan, bermain dalam kelompok atau tim, anak perlu mengikuti aturan tertentu. Hal ini termasuk dalam pemahaman aturan sosial dari kecerdasan sosial itu sendiri yang dapat mempengaruhi sejauh mana anak dapat berpartisipasi dalam permainan dan aktivitas; 5) Keterampilan kepemimpinan dan berkolaborasi menjadi salah satu faktor kecerdasan sosial yang memengaruhi perkembangan motorik, Dimana anak-anak yang memiliki keterampilan kepemimpinan dan kolaborasi yang memungkinkan mereka berperan aktif dalam aktivitas kelompok pada kegiatan yang melibatkan gerakan fisik.

Hasil penelitian di atas menunjukkan jika hubungan kecerdasan sosial bersifat positif terhadap perkembangan motorik, artinya bahwa semakin baik interaksi sosial terhadap sesama akan membuat perkembangan motorik juga akan meningkat. Fenomena yang terjadi saat ini bahwa ketika anak-anak berkumpul lebih cenderung untuk bermain *handphone*, hal ini mengurangi interaksi sosial dan gerak anak. jika anak yang mempunyai kecerdasan sosial yang baik akan lebih mengedepankan komunikasi dan interaksi gerak, sehingga akan berpengaruh pada perkembangan motorik anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis korelasi pada penelitian di atas diperoleh nilai r_{hitung} sebesar $0,344 > r_{tabel(0,05)(170)} (0,148)$. Kecerdasan Sosial memberikan sumbangan sebesar 11,8 % terhadap perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman, sisanya sebesar 88,2 % dipengaruhi faktor lain.

Faktor kecerdasan sosial yang memengaruhi perkembangan motorik anak era 4.0. 1) Kemampuan berkomunikasi, Dimana anak-anak yang memiliki kecerdasan sosial yang baik seringkali memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik; 2) Kemampuan berinteraksi, interaksi sosial dengan teman sebaya dapat membentuk keterampilan sosial anak karena dengan bermain bersama teman sebaya memicu aktivitas fisik yang dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar; 3) Rasa empati dan kesadaran sosial, anak-anak memiliki Tingkat empati dan kesadaran sosial yang tinggi cenderung lebih peka terhadap perasaan orang lain. Hal ini dapat membantu anak-anak berpartisipasi dalam aktivitas kelompok atau bermain terkoordinasi yang mendukung perkembangan motoriknya; 4) Kemampuan mengikuti aturan, bermain dalam kelompok atau tim, anak perlu mengikuti aturan tertentu. Hal ini termasuk dalam pemahaman aturan sosial dari kecerdasan sosial itu sendiri yang dapat mempengaruhi sejauh mana anak dapat berpartisipasi dalam permainan dan aktivitas; 5) Keterampilan kepemimpinan dan berkolaborasi menjadi salah satu faktor kecerdasan sosial yang memengaruhi perkembangan motorik, dimana anak-anak yang memiliki keterampilan kepemimpinan dan

kolaborasi yang memungkinkan mereka berperan aktif dalam aktivitas kelompok pada kegiatan yang melibatkan gerakan fisik.

Hasil penelitian di atas menunjukkan jika hubungan kecerdasan sosial bersifat positif terhadap perkembangan motorik, artinya bahwa semakin baik interaksi sosial terhadap sesama akan membuat perkembangan motorik juga semakin meningkat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kecerdasan sosial terhadap perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman, dengan nilai koefisien determinan yang diperoleh sebesar 11,8 %.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat kepada sekolah mengenai data hubungan kecerdasan sosial dan perkembangan motorik anak era 4.0 di Kabupaten Sleman.
2. Orang tua semakin paham mengenai hubungan kecerdasan sosial terhadap perkembangan motorik, sehingga bagi siswa dan orang tua penting untuk mengoptimalkan kecerdasan sosial.
3. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Tidak menutup kemungkinan siswa kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes, sehingga terdapat kemungkinan data yang dihasilkan kurang maksimal.
2. Peneliti hanya mengkaji kemampuan motorik, sehingga belum dapat menjelaskan faktor yang dominan yang menentukan kemampuan motorik siswa.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi anak, sebaiknya selalu meningkatkan kecerdasan sosial bisa dilakukan dengan banyak interaksi dengan teman.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan variabel bebas lain, sehingga variabel yang mempengaruhi perkembangan motorik dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik pendidikan teori dan praktik dalam pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik. (Edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan skala psikologi. Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gardner. (2000). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intellegences, Terjemahan*, Jakarta: Gramedia
- Gerungan. (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung : PT. Refika aditama
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gao, Z., Lee, J. E., McDonough, D. J., & Albers, C. A. (2017). Children's Physical Activity Levels and Psychological Correlates in Interactive Dance Versus Aerobic Exercise. *Journal of Physical Activity & Health*, 14(3), 226–232. <https://doi.org/10.1123/jpah.2016-0123>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hurlock. (1998). *Perkembangan Anak, Jilid 1, Edisi ke-6*. Jakarta: Erlangga.
- Irzalinda, V., Sofia, A., & Lestari, E. A. (2022). *Pentingnya Kelekatan Ibu dalam Membangun Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun*. 8(1).
- Izzaty, R. E. (2006). *Prediktor Permasalahan Perilaku Anak Usia Taman Kanak-Kanak. Thesis, tidak diterbitkan*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada..
- Johnson, M. H. (2019). The Next Decade in Infant Brain Research. *Journal of Cognitive Neuroscience*, 31(10), 1507–1514. https://doi.org/10.1162/jocn_e_01449
- Keppres. (1990). *Keputusan Presiden Nomor 39 Tahun 1990. Tentang Pengesahan Konvensi Hak-Hak Anak*.
- Komnasham. (2002). *Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002. Tentang Perlindungan Anak*.

- Komnasham. (1999). *Undang-Undang RI Nomor 39 Tahun 1999. Tentang Hak Asasi Manusia*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Seri Pendidikan Orang Tua : Mendidik Anak di Era Digital. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Senayan : Jakarta*.
- Loore, M, R. (1970). *Psychologi of Education*. New York: The Roland Press
- Nugraha, Ali, dkk. (2008). *Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Nurhasan. (2004). *Penilaian Pembelajaran Penjas*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Nursafitri, L. (2019). Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Smart Kids Waydadi Sukarame Bandar Lampung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–87.
- Rahmawati, I. (2020). Hubungan Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Era 4.0 di TK Kunci Harapan Ponorogo. *Jurnal Edupedia*, 4(2), 148.
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik: Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Jawa Barat: Referens.
- Syamsuddin. (2000). *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Saputra, Y, M. (2005). *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak TK*. Jakarta: Depdiknas
- Safaria, T. dan Saputra, N. E. (2009). *Manajemen emosi: Sebuah panduan cerdas bagaimana mengelola emosi positif dalam hidup anda*. Jakarta: Bumi Aksara
- Savitri, D. I. (2019). Penggunaan pembelajaran 4.0 berbantuan aplikasi google classroom dan google form dalam mata kuliah ilmu sosial budaya dasar. *Jurnal Borneo Saintek*, 2(1), 20-25.
- Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujiono, Bambang. dkk. (2008). *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sumantri, MS. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Susanto, A. (2015). *Bimbingan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wijayanti, N, A. (2014). *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan & Emosi Anak Usia Dini*. Jakarta: AR-RUZZ MEDI.
- Yadnya, I. (2023). Membangun Karakter Generasi Muda Hindu dengan Meningkatkan Kecerdasan Sosial melalui Ajaran Tri Parartha. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 7(1), 653-658.
- Yati, I, S., Chairilisyah, D., & Risma, D. (2017). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Al-Mujahadah Kota Pekanbaru*.
- Yusuf, S. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zeynep Karatas, Ramazan Sag, & Derya Arslan. (2015). Development of Social Skill Rating Scale for Primary School Students-Teacher Form (SSRS-T) and Analysis of its Psychometric Properties. 7th World Conference on Educational Sciences, (WCES-2015), 05-07 February 2015, Novotel Athens Convention Center, Athens, Greece.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-pencetakan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1523/UN34.16/PT.01.04/2023 28 Juli 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah Dasar Se Kabupaten Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ubaedi
NIM	: 20601244066
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Hubungan Kecerdasan Sosial dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perkembangan Motorik Anak Era 4.0 Di Kabupaten Sleman
Waktu Penelitian	: 31 Juli - 4 Agustus 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswaan dan Alumni,



.....
Santur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ubaedi
 NIM : 20601244066
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
 Pembimbing : Dr. Hedi Gema Wijaya, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	16/05/2023	Koordinasi awal terkait Penyusunan Tugas Akhir Skripsi	
2.	22/05/2023	Bimbingan untuk menyusun proposal TAS Bab 1-3	
3.	14/06/2023	Bimbingan Sekaligus Rensi proposal TAS Bab 1-3	
4.	22/07/2023	Koordinasi dan meminta izin untuk melaksanakan pengambilan data penelitian	
5.	31/07/2023	Laporan hasil pengambilan data sekaligus bimbingan untuk menyusun data	
6.	13/08/2023	Bimbingan untuk menyusun Bab IV	
7.	22/09/2023	Laporan hasil penyusunan Bab IV sekaligus Rensi	
8.	27/10/2023	Laporan hasil Rensi Bab IV sekaligus Pembahasan untuk penyusunan Bab V	
9.	28/11/2023	Laporan Hasil penyusunan TAS Bab 1-V dan Koordinasi untuk ujian akhir	
10.	6/12/2023	Koordinasi persiapan ujian akhir TAS	

Ketua Departemen POR

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
 NIP. 19770218 200801 1 002



Lampiran 3. Instrumen Penelitian Kecerdasan Sosial

INSTRUMEN KECERDASAN SOSIAL

Sebelum mengerjakan, silahkan untuk dapat mengisi biodata terlebih dahulu:

Nama :
NISN :
Jenis Kelamin :
Kelas :

Petunjuk Pengisian :

Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan dirimu dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, diharapkan untuk memilih jawaban yang sesuai dengan dirimu. Terima kasih.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa kecewa saat tidak menyelesaikan PR				
2	Saya merasa tidak percaya diri dengan kemampuan yang aku miliki				
3	Saya tidak peduli dengan teman yang terkena masalah/musibah				
4	Saya sulit memperhatikan pelajaran di kelas saat sedang ada masalah				
5	Saya marah jika ada teman yang mengganggu aku saat belajar				
6	Saya merasa Bahagia dengan semua yang aku miliki saat ini				
7	Saya berusaha tenang dalam menghadapi suatu masalah yang terjadi				
8	Saya berusaha menahan diri untuk tidak mengejek teman di kelas				
9	Saya termasuk orang yang mudah bergaul				
10	Saya merasa mempunyai penilaian yang lebih baik dari pada teman-teman				
11	Saya bersikap sopan kepada yang lebih tua				

12	Saya menyelesaikan masalah dengan berkelahi walaupun dengan teman sendiri				
13	Saya bertegur sapa jika bertemu dengan teman				
14	Saya mengajak berjabat tangan jika bertemu teman di jalan				
15	Saya merasa senang				
16	Saya sering bertentangan dengan teman yang berbeda keyakinan agama				
17	Saya menghargai kemampuan orang lain				
18	Saya banyak belajar materi sekolah dengan handphone				
19	Saya berkomunikasi dengan teman melalui media handphone				
20	Saya lebih senang bermain handphone daripada bermain dengan teman				

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Perkembangan Motorik

INSTRUMEN PERKEMBANGAN MOTORIK

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan teknik tes dan pengukuran. Adapun tes yang digunakan sebagai berikut :

- a. Tes *Shuttle Run* 4 x 10 meter
 1. Tujuan : Mengukur kelincahan dalam bergerak mengubah arah
 2. Fasilitas : Stop watch, lintasan yang lurus dan datar dengan jarak 10 meter
 3. Pelaksanaan : Start dilakukan dengan berdiri. Pada aba-aba "bersedia" anak coba berdiri dengan salah satu ujung jari sedekat mungkin dengan garis start.
- b. Tes Lempar Tangkap Bola jarak 1 meter dengan tembok
 1. Tujuan : Mengukur kemampuan koordinasi mata dan tangan
 2. Fasilitas : Bola tenis, stop watch dan tembok yang rata
 3. Pelaksanaan : Subjek berdiri dibelakang garis 2 m, setelah ada aba-aba "Ya" langsung melemparkan bola ke dinding/tembok sebanyak-banyaknya selama 30 detik.
 4. Skor : Dihitung jumlah tangkapan bola yang dapat dilakukan selama 30 detik
- c. Tes *Stork Stand Positional Balance*
 1. Tujuan : Mengukur keseimbangan tubuh
 2. Fasilitas : *Stop watch*
 3. Pelaksanaan : Subjek berdiri dengan tumpuan kaki kiri, kedua tangan bertolak pinggang, kedua mata dipejamkan, lalu letakkan kaki kanan pada lutut kaki kiri sebelah dalam. Pertahankan sikap tersebut selama mungkin.
 4. Skor : Dihitung waktu yang dicapai dalam mempertahankan sikap di atas sampai dengan tanpa memindahkan kaki kiri dari tempat semula.
- d. Lari cepat 30 meter
 1. Tujuan : Mengukur kecepatan lari

2. Fasilitas : *Stop watch*, lintasan lurus tanah rata sejauh 30 meter, bendera.
3. Pelaksanaan : *start* dilakukan dengan berdiri. Pada aba-aba "bersedia" subyek berdiri dengan salah satu ujung jari kakinya sedekat mungkin dengan garis start. Aba-aba "siap" subjek siap untuk lari menuju garis *finish* dengan jarak 30 meter, sampai melewati garis *finish*.
4. Skor : Dihitung waktu yang ditempuh dalam melakukan lari sejauh 30 meter.

TABEL HASIL PENGUKURAN

No	Nama Siswa	Tes Shuttle Run 4 x 10 Meter	Tes Lempar Tangkap Bola Jarak 1 Meter Ke Tembok	Tes Stroke Stand Positional Balance	Tes Lari Cepat 30 Meter
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					

26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					
36					
37					

Lampiran 5. Data Sampel Penelitian Kecerdasan Sosial

INSTRUMEN

Sebelum mengerjakan, silahkan untuk dapat mengisi biodata terlebih dahulu:

Nama : *Rahmed Ardianya*
 NISN :
 Jenis kelamin : *Laki - laki*
 Kelas : *VI*

Petunjuk Pengisian :

Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan dirimu dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, diharapkan untuk memilih jawaban yang sesuai dengan dirimu. Terima kasih.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa kecewa saat tidak menyelesaikan PR	✓			
2	Saya merasa tidak percaya diri dengan kemampuan yang aku miliki				✓
3	Saya tidak peduli dengan teman yang terkena masalah/musibah				✓
4	Saya sulit memperhatikan pelajaran di kelas saat sedang ada masalah				✓
5	Saya marah jika ada teman yang mengganggu aku saat belajar				✓
6	Saya merasa Bahagia dengan semua yang aku miliki saat ini	✓			
7	Saya berusaha tenang dalam menghadapi suatu masalah yang terjadi	✓			
8	Saya berusaha menahan diri untuk tidak mengejek teman di kelas	✓			
9	Saya termasuk orang yang mudah bergaul	✓			
10	Saya merasa mempunyai penilaian yang lebih baik dari pada teman-teman				✓
11	Saya bersikap sopan kepada yang lebih tua	✓			
12	Saya menyelesaikan masalah dengan berkelahi walaupun dengan teman sendiri				✓

13	Saya bertegur sapa jika bertemu dengan teman	✓			
14	Saya mengajak berjabat tangan jika bertemu teman di jalan	✓			
15	Saya merasa senang	✓			
16	Saya sering bertentangan dengan teman yang berbeda keyakinan agama				✓
17	Saya menghargai kemampuan orang lain	✓			
18	Saya banyak belajar materi sekolah dengan handphone	✓			
19	Saya berkomunikasi dengan teman melalui media handphone	✓			
20	Saya lebih senang bermain handphone daripada bermain dengan teman				✓

Lampiran 6. Data Sampel Penelitian Perkembangan Motorik

TABEL HASIL PENGUKURAN

No	Nama Siswa	LT	Usia	Tes Shuttle Run 4 x 10 m	Tes Lempar Tangkap Bola jarak 1 meter ke tembok	Tes Speed Sound Positional Balance	Tes lari cepat 30meter
1	AHNAF NAUFAL	L	11 th	12,5	17	19,06	5,77
2	ALIF WIMAL MUSTHAPA	L	12 th	11,4	17	54,87	6,96
3	AURYN CAEISSA ELUKEITA	P	11 th	25,89	1	17,15	5,34
4	ARIB BALLAH DARWIEY	L	12 th	11,7	18	31,01	6,52
5	DELIO ALFARY ADHIFAZAH	L	12 th	11,2	25	52,97	6,14
6	DIAT OKO GARITA	L	12 th	11,77	17	39,50	9,92
7	FARLINDO KADITYA R.	L	12 th	11,79	8	14,82	7,30
8	FAUTAN AJI PANGESTU	L	11 th	11,48	11,8	8,20	6,46
9	BALIANO ERI HERNANDO	L	12 th	15,01	17	6,76	6,38
10	HAIDAR RABA PRASETYO	L	12 th	10,02	10	12,4	6,87
11	KALISTA BHASANI OKTAVIANI	P	12 th	11,05	2	11,11 11,11	6,95
12	NAYA BINTANG FADIAZH	P	12 th	10,47	6	26,17	7,34
13	NAYLA PUTRI RAHMALADHA	P	12 th	11,01	3	38,98	7,44
14	RAHMAO AEDIANSYAH	L	11 th	12,11	11	17,51	6,41
15	RITKI NUR MAULIDAN	L	11 th	15,45	6	11,95	6,51
16	SEKAR PUTRI WAHIDHININGSIH	P	12 th	11,72	14	17,15	5,15
17	VIHO TRI PANGESTU	L	12 th	11,04	14	16,00	5,38
18	YOGOSICKY MARNUB UMI W.	L	12 th	10,53	21	9,61	6,21
19	YUSTIA MANJUNG ANUMINDYAS	P	12 th	11,52	12	15,98	6,34
20	ZUHRA MADU AULIA	P	12 th	12,48	0	9,42	6,27
21	MICHAEL ECUARIO EFRAIM	L	12 th	10,53	17	53,46	5,60
22	MUHAMMAD ROYBAEF P.T.	L	11 th	12,29	10	9,73	6,92
23	MURIKA FERIA AZ-ZAHRA	P	11 th	12,77	4	17,15	7,34
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							

Lampiran 7. Data Penelitian Kecerdasan Sosial

No	JK	Usia	JAWABAN KECERDASAN SOSIAL																		TOTAL	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19
1	L	10 Tahun	3	2	1	3	3	3	3	1	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	2	53
2	P	10 Tahun	3	2	1	1	4	3	4	3	2	4	2	3	1	4	2	2	3	2	2	52
3	P	10 Tahun	3	2	1	3	4	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	2	3	1	3	52
4	L	10 Tahun	3	2	1	2	3	1	3	2	4	3	4	4	4	2	3	1	3	1	3	52
5	L	10 Tahun	4	2	2	2	4	3	4	2	4	1	3	2	4	1	4	1	4	3	3	56
6	L	10 Tahun	3	4	1	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	4	1	54
7	L	10 Tahun	4	2	2	3	3	3	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	3	2	3	52
8	L	10 Tahun	2	1	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	1	3	1	3	4	4	54
9	P	10 Tahun	3	2	1	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	1	4	3	2	2	55
10	L	10 Tahun	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	59
11	P	10 Tahun	3	2	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	2	2	56
12	L	10 Tahun	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	53
13	P	10 Tahun	3	2	1	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	54
14	P	10 Tahun	3	2	1	2	4	3	3	4	3	4	1	3	3	2	3	3	2	2	2	54
15	P	10 Tahun	3	1	1	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	1	3	58
16	L	10 Tahun	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	56
17	P	10 Tahun	3	2	1	3	4	3	4	3	2	4	1	4	3	3	1	4	2	2	2	54
18	P	10 Tahun	3	2	1	3	4	3	3	2	4	1	3	3	3	1	3	1	3	2	2	50
19	P	10 Tahun	3	3	1	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	55
20	P	10 Tahun	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	3	2	4	1	3	2	3	2	3	48

21	P	10 Tahun	3	2	1	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	4	1	3	2	3	3	3	1	51	
22	P	10 Tahun	3	2	1	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	2	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	3	3	1	52
23	P	10 Tahun	3	3	1	2	1	3	4	3	3	2	3	2	3	1	4	4	2	1	4	3	2	1	4	3	3	1	51	
24	P	10 Tahun	3	2	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	1	4	3	4	1	4	3	3	1	59	
25	P	10 Tahun	3	2	1	1	4	4	3	4	1	1	1	4	4	1	4	4	3	1	4	3	1	4	3	3	3	1	52	
26	L	10 Tahun	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	1	3	3	1	3	3	3	2	2	56	
27	P	10 Tahun	3	2	1	3	2	4	3	4	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	1	3	2	4	2	2	50	
28	P	10 Tahun	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	53	
29	L	11 Tahun	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	56	
30	L	11 Tahun	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	56	
31	P	11 Tahun	3	2	1	2	4	3	3	3	3	2	4	1	1	3	3	4	1	3	4	1	3	3	2	3	2	2	52	
32	P	11 Tahun	3	2	1	2	4	4	3	3	3	2	4	1	1	3	4	3	4	1	3	4	1	3	3	2	1	2	52	
33	L	11 Tahun	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	51	
34	L	11 Tahun	3	1	1	2	1	3	4	3	4	2	4	1	1	4	1	4	2	4	1	3	4	1	3	4	2	2	51	
35	L	11 Tahun	3	2	1	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	1	52	
36	L	11 Tahun	3	1	1	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	1	51	
37	P	11 Tahun	3	4	1	3	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	2	1	4	1	4	1	4	1	4	3	3	1	54	
38	L	11 Tahun	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	4	1	1	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	1	48	
39	L	11 Tahun	2	2	2	3	1	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	2	3	4	2	3	1	3	3	3	54	
40	L	11 Tahun	3	1	1	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	54	
41	L	11 Tahun	3	1	1	2	3	4	3	3	4	2	4	1	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	1	56	
42	P	11 Tahun	4	2	1	3	3	3	2	3	2	2	4	1	4	1	4	3	3	1	4	3	1	4	3	4	2	2	55	
43	L	11 Tahun	3	1	1	2	4	4	3	4	4	2	4	1	4	1	4	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	2	55	
44	L	11 Tahun	1	4	1	2	2	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	55	

45	P	11 Tahun	3	2	1	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	53
46	P	11 Tahun	3	2	1	3	3	4	2	3	4	3	3	4	1	3	3	3	1	4	4	3	4	1	55
47	P	11 Tahun	3	3	1	2	3	4	4	3	3	2	2	4	1	2	3	4	2	4	2	2	2	1	53
48	P	11 Tahun	3	3	1	3	4	3	3	4	3	2	2	4	1	2	3	3	1	4	2	2	2	1	52
49	L	11 Tahun	4	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	1	4	2	4	2	56	
50	L	11 Tahun	1	2	1	2	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	2	3	4	4	2	58	
51	L	11 Tahun	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	2	61	
52	L	10 Tahun	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	2	66	
53	L	10 Tahun	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	59	
54	L	10 Tahun	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	2	2	55	
55	L	10 Tahun	4	1	1	4	4	3	3	1	3	3	3	4	1	3	2	3	4	4	3	4	1	57	
56	P	10 Tahun	4	3	1	1	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	57	
57	P	10 Tahun	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	49	
58	P	10 Tahun	3	1	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	2	3	1	3	3	3	2	53	
59	L	10 Tahun	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	4	2	4	3	3	2	53	
60	L	10 Tahun	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	1	3	3	4	1	4	3	4	2	58	
61	L	10 Tahun	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	1	3	2	4	1	3	2	3	2	54	
62	L	10 Tahun	3	2	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	1	60	
63	L	10 Tahun	3	2	1	4	3	4	4	4	2	3	4	4	1	4	2	4	1	4	3	4	1	58	
64	P	10 Tahun	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	1	4	3	3	2	50	
65	L	10 Tahun	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	1	4	3	4	1	3	3	3	2	57	
66	L	10 Tahun	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	4	2	3	3	51	
67	L	10 Tahun	2	1	2	3	2	4	4	3	1	3	1	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	54	
68	P	10 Tahun	3	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	1	4	3	4	2	62	

69	L	10 Tahun	4	1	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	1	4	3	3	2	59
70	P	10 Tahun	2	1	3	3	3	2	3	3	1	2	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	51
71	P	10 Tahun	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	3	1	3	3	4	2	54
72	L	10 Tahun	3	2	1	4	3	4	2	2	4	3	3	1	4	3	3	3	1	3	3	4	1	54
73	P	10 Tahun	4	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	1	4	3	3	2	56
74	P	10 Tahun	4	3	1	3	4	4	3	4	3	1	4	1	3	4	3	3	2	4	3	3	2	59
75	L	10 Tahun	4	3	1	3	4	4	3	3	3	1	4	1	3	4	3	3	2	3	3	3	2	57
76	L	10 Tahun	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	54
77	P	10 Tahun	4	1	1	3	3	4	3	4	1	4	1	4	1	4	3	4	1	4	2	3	2	53
78	P	10 Tahun	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	54
79	P	10 Tahun	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	4	49
80	P	10 Tahun	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	1	3	2	3	1	4	2	3	1	51
81	L	12 Tahun	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	4	4	56
82	P	12 Tahun	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	48
83	L	12 Tahun	4	1	2	1	4	4	4	4	3	1	4	1	4	3	4	1	4	2	4	1	1	56
84	L	12 Tahun	2	1	1	3	2	1	4	2	1	1	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	1	49
85	L	12 Tahun	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	53
86	L	12 Tahun	2	3	1	3	3	3	2	4	2	2	4	1	2	2	4	1	3	2	3	2	2	49
87	L	12 Tahun	4	3	2	4	2	3	4	4	3	2	3	2	4	2	1	1	3	4	4	1	56	
88	L	12 Tahun	2	3	1	2	3	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	1	4	4	4	1	58	
89	P	12 Tahun	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	50
90	L	12 Tahun	3	2	1	3	3	4	3	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	52
91	P	12 Tahun	3	1	1	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	1	4	4	3	2	2	58
92	P	12 Tahun	3	2	1	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	3	3	1	4	3	3	3	1	51

117	L	12 Tahun	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	1	4	3	4	4	2	4	2	4	2	3	2	57
118	L	12 Tahun	4	2	1	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	54
119	L	12 Tahun	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	68
120	L	12 Tahun	3	1	2	3	4	2	3	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	1	56
121	L	12 Tahun	3	4	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	55
122	L	12 Tahun	3	4	2	2	1	3	2	4	2	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	4	1	2	53
123	P	12 Tahun	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	3	2	59
124	L	12 Tahun	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	1	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	1	49
125	P	12 Tahun	3	3	1	2	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	1	3	4	1	3	2	3	54
126	P	12 Tahun	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	1	4	2	4	2	4	57
127	P	12 Tahun	3	2	1	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
128	L	12 Tahun	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	4	2	4	3	3	1	55
129	P	12 Tahun	4	3	1	4	1	4	4	4	4	2	2	1	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	3	1	56
130	P	12 Tahun	4	3	1	4	1	4	4	4	4	2	1	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	56
131	L	12 Tahun	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	1	3	3	3	1	2	4	3	1	2	3	1	55
132	P	12 Tahun	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	55
133	L	12 Tahun	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	61
134	L	12 Tahun	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	54
135	L	12 Tahun	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	59
136	L	12 Tahun	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	56
137	L	12 Tahun	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	66
138	L	12 Tahun	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	55
139	P	12 Tahun	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	4	2	4	2	3	2	60
140	L	12 Tahun	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	62

141	P	12 Tahun	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	55
142	P	12 Tahun	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	53
143	P	12 Tahun	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	51	
144	P	12 Tahun	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	54	
145	L	12 Tahun	3	2	1	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	62	
146	L	12 Tahun	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	57	
147	L	12 Tahun	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	58	
148	L	12 Tahun	3	4	1	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	60	
149	L	12 Tahun	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	55	
150	L	12 Tahun	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	50	
151	L	12 Tahun	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	50	
152	L	12 Tahun	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	1	3	4	4	3	3	2	3	1	55	
153	L	12 Tahun	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	4	3	3	2	57	
154	P	12 Tahun	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	1	3	3	4	2	4	3	3	3	60	
155	P	12 Tahun	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	2	4	3	3	2	61	
156	L	12 Tahun	2	2	2	2	1	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	51	
157	L	12 Tahun	2	2	2	2	1	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	52	
158	L	12 Tahun	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	4	4	3	1	4	3	3	1	56	
159	L	12 Tahun	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	58	
160	L	12 Tahun	3	1	1	4	4	4	4	2	3	1	3	2	3	1	3	3	3	2	4	3	2	1	53	
161	P	12 Tahun	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	61	
162	L	12 Tahun	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	4	4	4	4	1	53	
163	P	12 Tahun	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	1	4	2	2	3	3	3	3	2	56	
164	P	12 Tahun	4	4	2	3	4	4	4	1	1	1	2	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	64	

165	P	12 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	3	4	3	3	1	3	4	4	4	62
166	P	12 Tahun	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	62
167	L	12 Tahun	3	1	1	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	1	47
168	L	12 Tahun	3	1	1	2	2	3	4	4	4	4	1	3	2	3	2	2	3	2	3	1	49
169	L	12 Tahun	3	2	1	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	57
170	L	12 Tahun	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	52

Lampiran 8. Data Penelitian Kemampuan Motorik

No	Jenis Kelamin	Usia	Tes Shuttle Run 4 x 10 Meter	Tes Lempar Tangkap Bola Jarak 1 Meter Ke Tembok	Tes Stroke Stand Positional Balance	Tes Lari Cepat 30 Meter
			(Detik)	(Jumlah Capaian)	(Detik)	(Detik)
1	L	10 Tahun	12,41	13	11,40	9,12
2	P	10 Tahun	13,29	12	7,39	8,13
3	P	10 Tahun	12,53	9	6,82	8,69
4	L	10 Tahun	12,49	6	4,51	8,78
5	L	10 Tahun	12,40	10	7,05	9,30
6	L	10 Tahun	13,89	12	7,21	8,38
7	L	10 Tahun	12,72	11	8,38	11,25
8	L	10 Tahun	12,80	6	13,39	7,35
9	P	10 Tahun	11,22	8	10,27	9,96
10	L	10 Tahun	13,49	11	6,80	9,56
11	P	10 Tahun	12,48	8	9,38	8,78
12	L	10 Tahun	12,29	11	7,29	7,43
13	P	10 Tahun	13,40	9	4,04	7,34
14	P	10 Tahun	13,28	11	4,88	9,35
15	P	10 Tahun	12,48	8	6,04	9,25
16	L	10 Tahun	14,45	8	11,65	12,19
17	P	10 Tahun	13,45	10	14,36	7,62
18	P	10 Tahun	12,34	12	21,12	8,32
19	P	10 Tahun	12,97	12	6,35	7,56
20	P	10 Tahun	13,30	7	4,80	7,90
21	P	10 Tahun	13,10	10	12,36	8,35
22	P	10 Tahun	13,89	10	4,82	9,60
23	P	10 Tahun	13,11	9	3,25	11,12
24	P	10 Tahun	13,30	8	17,92	7,85
25	P	10 Tahun	14,80	9	2,18	7,62
26	L	10 Tahun	12,70	12	21,72	7,62
27	P	10 Tahun	12,80	10	20,61	8,31
28	P	10 Tahun	13,76	7	4,64	8,12
29	L	11 Tahun	12,11	11	17,55	6,41
30	L	11 Tahun	13,01	17	6,76	6,38
31	P	11 Tahun	12,48	8	9,42	6,27
32	P	11 Tahun	11,52	12	15,98	6,34
33	L	11 Tahun	11,7	18	31,1	6,52

34	L	11 Tahun	12,48	11	8,2	6,46
35	L	11 Tahun	12,29	10	9,73	6,92
36	L	11 Tahun	11,87	19	39,5	5,92
37	P	11 Tahun	12,97	4	17,55	7,34
38	L	11 Tahun	10,53	17	53,46	5,6
39	L	11 Tahun	10,02	10	12,4	6,87
40	L	11 Tahun	12,3	25	5,299	6,14
41	L	11 Tahun	11,4	17	34,87	6,96
42	P	11 Tahun	11,1	3	38,98	7,44
43	L	11 Tahun	11,79	8	14,89	7,3
44	L	11 Tahun	13,45	6	11,95	6,54
45	P	11 Tahun	12,89	2	13,55	6,95
46	P	11 Tahun	13,89	1	17,55	5,34
47	P	11 Tahun	11,72	14	17,55	5,15
48	P	11 Tahun	10,49	6	26,17	7,34
49	L	11 Tahun	12,30	17	19,6	5,77
50	L	11 Tahun	10,53	21	9,61	6,21
51	L	11 Tahun	11,04	14	16	5,38
52	L	10 Tahun	14,25	1	6,8	5,94
53	L	10 Tahun	15,13	10	9,05	7,35
54	L	10 Tahun	12,45	19	2,18	5,72
55	L	10 Tahun	12,11	2	15,39	5,25
56	P	10 Tahun	14,41	12	19,92	5,95
57	P	10 Tahun	13,22	3	23,68	6,31
58	P	10 Tahun	12,44	32	25,73	5,62
59	L	10 Tahun	17,25	28	13,01	7,25
60	L	10 Tahun	15	11	6,88	7,94
61	L	10 Tahun	14,07	23	14,25	6,38
62	L	10 Tahun	14,69	3	9,02	6,78
63	L	10 Tahun	19,35	21	6,2	7,12
64	P	10 Tahun	13,42	7	3,40	10,19
65	L	10 Tahun	13,32	8	5,35	9,25
66	L	10 Tahun	13,68	5	14,95	7,34
67	L	10 Tahun	15,68	7	3,38	7,25
68	P	10 Tahun	15,15	7	3,38	7,25
69	L	10 Tahun	12,10	23	7,39	4,56
70	P	10 Tahun	12,65	18	14,36	6,35
71	P	10 Tahun	14,32	3	3,65	7,6
72	L	10 Tahun	13,32	6	6,35	6,32

73	P	10 Tahun	11,42	20	4,82	5,62
74	P	10 Tahun	12,44	18	25,10	7,78
75	L	10 Tahun	13,56	16	23,13	6,78
76	L	10 Tahun	13,11	14	4,64	6,69
77	P	10 Tahun	12,16	8	6,80	6,43
78	P	10 Tahun	13,25	13	7,29	7,56
79	P	10 Tahun	14,43	12	9,38	8,12
80	P	10 Tahun	13,68	14	6,82	7,41
81	L	12 Tahun	14,56	14	26,1	8,78
82	P	12 Tahun	13,44	33	26,73	6,62
83	L	12 Tahun	13,65	19	15,36	7,35
84	L	12 Tahun	15,69	4	10,02	8,78
85	L	12 Tahun	16,68	8	4,38	8,25
86	L	12 Tahun	13,48	19	26,1	8,38
87	L	12 Tahun	15,69	4	10,02	8,78
88	L	12 Tahun	14,56	17	24,13	7,78
89	P	12 Tahun	16	12	7,88	8,96
90	L	12 Tahun	14,25	13	8,29	7,56
91	P	12 Tahun	15,41	13	20,92	6,95
92	P	12 Tahun	20,35	21	7,2	8,12
93	P	12 Tahun	13,45	20	3,18	6,72
94	P	12 Tahun	13,16	9	7,8	6,47
95	P	12 Tahun	15,32	11	8,37	8,12
96	P	12 Tahun	16,13	11	10,05	8,35
97	P	12 Tahun	15,25	2	7,8	6,94
98	P	12 Tahun	15,32	4	4,65	8,6
99	L	12 Tahun	14,32	9	6,35	10,25
100	P	12 Tahun	13,1	24	8,39	5,56
101	P	12 Tahun	13,11	3	16,39	6,25
102	P	12 Tahun	16,16	8	7,04	8,13
103	P	12 Tahun	14,42	8	4,4	11,19
104	L	12 Tahun	18,25	29	14,01	8,25
105	L	12 Tahun	14,22	4	24,68	7,31
106	L	12 Tahun	12,42	21	5,82	6,62
107	L	12 Tahun	14,32	7	5,35	7,32
108	L	12 Tahun	14,11	15	4,64	7,69
109	L	12 Tahun	14,39	9	38,6	6,97
110	P	12 Tahun	15,07	24	15,25	7,38
111	L	12 Tahun	15,68	16	5,82	8,41

112	L	12 Tahun	12,42	22	15,17	6,24
113	L	12 Tahun	12,34	22	36,43	6,43
114	L	12 Tahun	15,40	25	6,97	8,40
115	L	12 Tahun	12,27	27	17,69	6,72
116	P	12 Tahun	15,84	8	3,83	8,48
117	L	12 Tahun	13,42	4	29,11	7,24
118	L	12 Tahun	12,27	27	20,33	6,27
119	L	12 Tahun	12,21	18	7,42	6,12
120	L	12 Tahun	11,28	24	39,56	5,82
121	L	12 Tahun	12,02	10	7,86	6,20
122	L	12 Tahun	13,77	14	32,32	7,73
123	P	12 Tahun	14,08	4	7,73	7,40
124	L	12 Tahun	14,44	19	4,54	8,22
125	P	12 Tahun	16,19	9	21,59	8,91
126	P	12 Tahun	15,11	1	4,82	8,10
127	P	12 Tahun	18,39	14	13,12	9,93
128	L	12 Tahun	13,10	20	3,87	7,10
129	P	12 Tahun	15,47	7	3,99	8,74
130	P	12 Tahun	15,75	4	18,56	8,57
131	L	12 Tahun	14,78	19	11,30	8,87
132	P	12 Tahun	15,14	10	5,63	8,41
133	L	12 Tahun	15,65	20	10,45	8,56
134	L	12 Tahun	13,68	18	7,59	7,86
135	L	12 Tahun	11,25	19	19,65	5,52
136	L	12 Tahun	12,35	30	50,87	6,53
137	L	12 Tahun	12,37	17	11,13	6,73
138	L	12 Tahun	14,00	20	29,3	7,12
139	P	12 Tahun	15,70	11	6,11	8,07
140	L	12 Tahun	11,43	20	41,69	5,34
141	P	12 Tahun	14,04	6	15,7	7,40
142	P	12 Tahun	12,75	14	5,42	6,57
143	P	12 Tahun	14,57	1	2,94	7,75
144	P	12 Tahun	14,86	10	10,85	7,50
145	L	12 Tahun	14,72	22	29,31	7,27
146	L	12 Tahun	14,32	23	5,84	7,23
147	L	12 Tahun	13,10	6	4,62	6,10
148	L	12 Tahun	14,25	22	3,34	7,52
149	L	12 Tahun	12,30	20	23,64	5,80
150	L	12 Tahun	14,00	19	27,61	7,20

151	L	12 Tahun	13,03	12	1,62	6,30
152	L	12 Tahun	14,87	7	44,51	7,78
153	L	12 Tahun	13,14	4	5,47	6,41
154	P	12 Tahun	14,69	20	6,97	8,57
155	P	12 Tahun	13,29	4	3,25	7,92
156	L	12 Tahun	12,75	24	8,14	6,57
157	L	12 Tahun	12,28	19	15,62	6,82
158	L	12 Tahun	17,25	17	16,07	10,52
159	L	12 Tahun	15,00	3	7,5	8,10
160	L	12 Tahun	14,05	20	6,57	7,35
161	P	12 Tahun	15,75	7	12,73	8,57
162	L	12 Tahun	16,42	9	6,61	8,24
163	P	12 Tahun	12,63	11	9,39	6,13
164	P	12 Tahun	15,11	3	19,00	8,21
165	P	12 Tahun	14,53	9	12,97	7,50
166	P	12 Tahun	15,03	9	7,74	8,30
167	L	12 Tahun	12,25	26	12,72	6,52
168	L	12 Tahun	13,75	31	4,41	7,57
169	L	12 Tahun	13,87	27	3,62	6,78
170	L	12 Tahun	13,32	15	6,48	6,23

Lampiran 9. Statistik Penelitian Kemampuan Motorik

Frequencies

Statistics

		Suttle Run	Lempar Tangkap Bola	Stroke Stand Positional Balance	Lari Cepat 30 Meter
N	Valid	170	170	170	170
	Missing	0	0	0	0
Mean		13,6887	12,9294	13,0918	7,4806
Median		13,4450	11,0000	9,3800	7,3500
Mode		12.48 ^a	8,00	17,55	8,78
Std. Deviation		1,64863	7,35135	10,17617	1,29152
Minimum		10,02	1,00	1,62	4,56
Maximum		20,35	33,00	53,46	12,19
Sum		2327,08	2198,00	2225,61	1271,71

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Suttle Run

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.02	1	,6	,6	,6
	10.49	1	,6	,6	1,2
	10.53	2	1,2	1,2	2,4
	11.04	1	,6	,6	2,9
	11.10	1	,6	,6	3,5
	11.22	1	,6	,6	4,1
	11.25	1	,6	,6	4,7
	11.28	1	,6	,6	5,3
	11.40	1	,6	,6	5,9
	11.42	1	,6	,6	6,5
	11.43	1	,6	,6	7,1
	11.52	1	,6	,6	7,6
	11.70	1	,6	,6	8,2
	11.72	1	,6	,6	8,8

11.79	1	,6	,6	9,4
11.87	1	,6	,6	10,0
12.02	1	,6	,6	10,6
12.10	1	,6	,6	11,2
12.11	2	1,2	1,2	12,4
12.16	1	,6	,6	12,9
12.21	1	,6	,6	13,5
12.25	1	,6	,6	14,1
12.27	2	1,2	1,2	15,3
12.28	1	,6	,6	15,9
12.29	2	1,2	1,2	17,1
12.30	3	1,8	1,8	18,8
12.34	2	1,2	1,2	20,0
12.35	1	,6	,6	20,6
12.37	1	,6	,6	21,2
12.40	1	,6	,6	21,8
12.41	1	,6	,6	22,4
12.42	2	1,2	1,2	23,5
12.44	2	1,2	1,2	24,7
12.45	1	,6	,6	25,3
12.48	4	2,4	2,4	27,6
12.49	1	,6	,6	28,2
12.53	1	,6	,6	28,8
12.63	1	,6	,6	29,4
12.65	1	,6	,6	30,0
12.70	1	,6	,6	30,6
12.72	1	,6	,6	31,2
12.75	2	1,2	1,2	32,4
12.80	2	1,2	1,2	33,5
12.89	1	,6	,6	34,1
12.97	2	1,2	1,2	35,3
13.01	1	,6	,6	35,9
13.03	1	,6	,6	36,5
13.10	4	2,4	2,4	38,8
13.11	3	1,8	1,8	40,6
13.14	1	,6	,6	41,2
13.16	1	,6	,6	41,8
13.22	1	,6	,6	42,4

13.25	1	,6	,6	42,9
13.28	1	,6	,6	43,5
13.29	2	1,2	1,2	44,7
13.30	2	1,2	1,2	45,9
13.32	3	1,8	1,8	47,6
13.40	1	,6	,6	48,2
13.42	2	1,2	1,2	49,4
13.44	1	,6	,6	50,0
13.45	3	1,8	1,8	51,8
13.48	1	,6	,6	52,4
13.49	1	,6	,6	52,9
13.56	1	,6	,6	53,5
13.65	1	,6	,6	54,1
13.68	3	1,8	1,8	55,9
13.75	1	,6	,6	56,5
13.76	1	,6	,6	57,1
13.77	1	,6	,6	57,6
13.87	1	,6	,6	58,2
13.89	3	1,8	1,8	60,0
14.00	2	1,2	1,2	61,2
14.04	1	,6	,6	61,8
14.05	1	,6	,6	62,4
14.07	1	,6	,6	62,9
14.08	1	,6	,6	63,5
14.11	1	,6	,6	64,1
14.22	1	,6	,6	64,7
14.25	3	1,8	1,8	66,5
14.32	4	2,4	2,4	68,8
14.39	1	,6	,6	69,4
14.41	1	,6	,6	70,0
14.42	1	,6	,6	70,6
14.43	1	,6	,6	71,2
14.44	1	,6	,6	71,8
14.45	1	,6	,6	72,4
14.53	1	,6	,6	72,9
14.56	2	1,2	1,2	74,1
14.57	1	,6	,6	74,7
14.69	2	1,2	1,2	75,9

14.72	1	,6	,6	76,5
14.78	1	,6	,6	77,1
14.80	1	,6	,6	77,6
14.86	1	,6	,6	78,2
14.87	1	,6	,6	78,8
15.00	2	1,2	1,2	80,0
15.03	1	,6	,6	80,6
15.07	1	,6	,6	81,2
15.11	2	1,2	1,2	82,4
15.13	1	,6	,6	82,9
15.14	1	,6	,6	83,5
15.15	1	,6	,6	84,1
15.25	1	,6	,6	84,7
15.32	2	1,2	1,2	85,9
15.40	1	,6	,6	86,5
15.41	1	,6	,6	87,1
15.47	1	,6	,6	87,6
15.65	1	,6	,6	88,2
15.68	2	1,2	1,2	89,4
15.69	2	1,2	1,2	90,6
15.70	1	,6	,6	91,2
15.75	2	1,2	1,2	92,4
15.84	1	,6	,6	92,9
16.00	1	,6	,6	93,5
16.13	1	,6	,6	94,1
16.16	1	,6	,6	94,7
16.19	1	,6	,6	95,3
16.42	1	,6	,6	95,9
16.68	1	,6	,6	96,5
17.25	2	1,2	1,2	97,6
18.25	1	,6	,6	98,2
18.39	1	,6	,6	98,8
19.35	1	,6	,6	99,4
20.35	1	,6	,6	100,0
Total	170	100,0	100,0	

Lempar Tangkap Bola

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	2,4	2,4	2,4
	2.00	3	1,8	1,8	4,1
	3.00	7	4,1	4,1	8,2
	4.00	10	5,9	5,9	14,1
	5.00	1	,6	,6	14,7
	6.00	7	4,1	4,1	18,8
	7.00	9	5,3	5,3	24,1
	8.00	13	7,6	7,6	31,8
	9.00	11	6,5	6,5	38,2
	10.00	11	6,5	6,5	44,7
	11.00	11	6,5	6,5	51,2
	12.00	10	5,9	5,9	57,1
	13.00	4	2,4	2,4	59,4
	14.00	8	4,7	4,7	64,1
	15.00	2	1,2	1,2	65,3
	16.00	2	1,2	1,2	66,5
	17.00	7	4,1	4,1	70,6
	18.00	5	2,9	2,9	73,5
	19.00	9	5,3	5,3	78,8
	20.00	9	5,3	5,3	84,1
	21.00	4	2,4	2,4	86,5
	22.00	4	2,4	2,4	88,8
	23.00	3	1,8	1,8	90,6
	24.00	4	2,4	2,4	92,9
	25.00	2	1,2	1,2	94,1
	26.00	1	,6	,6	94,7
	27.00	3	1,8	1,8	96,5
	28.00	1	,6	,6	97,1
	29.00	1	,6	,6	97,6
	30.00	1	,6	,6	98,2
	31.00	1	,6	,6	98,8
	32.00	1	,6	,6	99,4
	33.00	1	,6	,6	100,0
	Total	170	100,0	100,0	

Stroke Stand Positional Balance

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.62	1	,6	,6	,6
	2.18	2	1,2	1,2	1,8
	2.94	1	,6	,6	2,4
	3.18	1	,6	,6	2,9
	3.25	2	1,2	1,2	4,1
	3.34	1	,6	,6	4,7
	3.38	2	1,2	1,2	5,9
	3.40	1	,6	,6	6,5
	3.62	1	,6	,6	7,1
	3.65	1	,6	,6	7,6
	3.83	1	,6	,6	8,2
	3.87	1	,6	,6	8,8
	3.99	1	,6	,6	9,4
	4.04	1	,6	,6	10,0
	4.38	1	,6	,6	10,6
	4.40	1	,6	,6	11,2
	4.41	1	,6	,6	11,8
	4.51	1	,6	,6	12,4
	4.54	1	,6	,6	12,9
	4.62	1	,6	,6	13,5
	4.64	3	1,8	1,8	15,3
	4.65	1	,6	,6	15,9
	4.80	1	,6	,6	16,5
	4.82	3	1,8	1,8	18,2
	4.88	1	,6	,6	18,8
	5.30	1	,6	,6	19,4
	5.35	2	1,2	1,2	20,6
	5.42	1	,6	,6	21,2
	5.47	1	,6	,6	21,8
	5.63	1	,6	,6	22,4
	5.82	2	1,2	1,2	23,5
	5.84	1	,6	,6	24,1
	6.04	1	,6	,6	24,7
	6.11	1	,6	,6	25,3
	6.20	1	,6	,6	25,9

6.35	3	1,8	1,8	27,6
6.48	1	,6	,6	28,2
6.57	1	,6	,6	28,8
6.61	1	,6	,6	29,4
6.76	1	,6	,6	30,0
6.80	3	1,8	1,8	31,8
6.82	2	1,2	1,2	32,9
6.88	1	,6	,6	33,5
6.97	2	1,2	1,2	34,7
7.04	1	,6	,6	35,3
7.05	1	,6	,6	35,9
7.20	1	,6	,6	36,5
7.21	1	,6	,6	37,1
7.29	2	1,2	1,2	38,2
7.39	2	1,2	1,2	39,4
7.42	1	,6	,6	40,0
7.50	1	,6	,6	40,6
7.59	1	,6	,6	41,2
7.73	1	,6	,6	41,8
7.74	1	,6	,6	42,4
7.80	2	1,2	1,2	43,5
7.86	1	,6	,6	44,1
7.88	1	,6	,6	44,7
8.14	1	,6	,6	45,3
8.20	1	,6	,6	45,9
8.29	1	,6	,6	46,5
8.37	1	,6	,6	47,1
8.38	1	,6	,6	47,6
8.39	1	,6	,6	48,2
9.02	1	,6	,6	48,8
9.05	1	,6	,6	49,4
9.38	2	1,2	1,2	50,6
9.39	1	,6	,6	51,2
9.42	1	,6	,6	51,8
9.61	1	,6	,6	52,4
9.73	1	,6	,6	52,9
10.02	2	1,2	1,2	54,1
10.05	1	,6	,6	54,7

10.27	1	,6	,6	55,3
10.45	1	,6	,6	55,9
10.85	1	,6	,6	56,5
11.13	1	,6	,6	57,1
11.30	1	,6	,6	57,6
11.40	1	,6	,6	58,2
11.65	1	,6	,6	58,8
11.95	1	,6	,6	59,4
12.36	1	,6	,6	60,0
12.40	1	,6	,6	60,6
12.72	1	,6	,6	61,2
12.73	1	,6	,6	61,8
12.97	1	,6	,6	62,4
13.01	1	,6	,6	62,9
13.12	1	,6	,6	63,5
13.39	1	,6	,6	64,1
13.55	1	,6	,6	64,7
14.01	1	,6	,6	65,3
14.25	1	,6	,6	65,9
14.36	2	1,2	1,2	67,1
14.89	1	,6	,6	67,6
14.95	1	,6	,6	68,2
15.17	1	,6	,6	68,8
15.25	1	,6	,6	69,4
15.36	1	,6	,6	70,0
15.39	1	,6	,6	70,6
15.62	1	,6	,6	71,2
15.70	1	,6	,6	71,8
15.98	1	,6	,6	72,4
16.00	1	,6	,6	72,9
16.07	1	,6	,6	73,5
16.39	1	,6	,6	74,1
17.55	4	2,4	2,4	76,5
17.69	1	,6	,6	77,1
17.92	1	,6	,6	77,6
18.56	1	,6	,6	78,2
19.00	1	,6	,6	78,8
19.60	1	,6	,6	79,4

19.65	1	,6	,6	80,0
19.92	1	,6	,6	80,6
20.33	1	,6	,6	81,2
20.61	1	,6	,6	81,8
20.92	1	,6	,6	82,4
21.12	1	,6	,6	82,9
21.59	1	,6	,6	83,5
21.72	1	,6	,6	84,1
23.13	1	,6	,6	84,7
23.64	1	,6	,6	85,3
23.68	1	,6	,6	85,9
24.13	1	,6	,6	86,5
24.68	1	,6	,6	87,1
25.10	1	,6	,6	87,6
25.73	1	,6	,6	88,2
26.10	2	1,2	1,2	89,4
26.17	1	,6	,6	90,0
26.73	1	,6	,6	90,6
27.61	1	,6	,6	91,2
29.11	1	,6	,6	91,8
29.30	1	,6	,6	92,4
29.31	1	,6	,6	92,9
31.10	1	,6	,6	93,5
32.32	1	,6	,6	94,1
34.87	1	,6	,6	94,7
36.43	1	,6	,6	95,3
38.60	1	,6	,6	95,9
38.98	1	,6	,6	96,5
39.50	1	,6	,6	97,1
39.56	1	,6	,6	97,6
41.69	1	,6	,6	98,2
44.51	1	,6	,6	98,8
50.87	1	,6	,6	99,4
53.46	1	,6	,6	100,0
Total	170	100,0	100,0	

Lari Cepat 30 Meter

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.56	1	,6	,6	,6
	5.15	1	,6	,6	1,2
	5.25	1	,6	,6	1,8
	5.34	2	1,2	1,2	2,9
	5.38	1	,6	,6	3,5
	5.52	1	,6	,6	4,1
	5.56	1	,6	,6	4,7
	5.60	1	,6	,6	5,3
	5.62	2	1,2	1,2	6,5
	5.72	1	,6	,6	7,1
	5.77	1	,6	,6	7,6
	5.80	1	,6	,6	8,2
	5.82	1	,6	,6	8,8
	5.92	1	,6	,6	9,4
	5.94	1	,6	,6	10,0
	5.95	1	,6	,6	10,6
	6.10	1	,6	,6	11,2
	6.12	1	,6	,6	11,8
	6.13	1	,6	,6	12,4
	6.14	1	,6	,6	12,9
	6.20	1	,6	,6	13,5
	6.21	1	,6	,6	14,1
	6.23	1	,6	,6	14,7
	6.24	1	,6	,6	15,3
	6.25	1	,6	,6	15,9
	6.27	2	1,2	1,2	17,1
	6.30	1	,6	,6	17,6
	6.31	1	,6	,6	18,2
	6.32	1	,6	,6	18,8
	6.34	1	,6	,6	19,4
	6.35	1	,6	,6	20,0
	6.38	2	1,2	1,2	21,2
	6.41	2	1,2	1,2	22,4
	6.43	2	1,2	1,2	23,5
	6.46	1	,6	,6	24,1

6.47	1	,6	,6	24,7
6.52	2	1,2	1,2	25,9
6.53	1	,6	,6	26,5
6.54	1	,6	,6	27,1
6.57	2	1,2	1,2	28,2
6.62	2	1,2	1,2	29,4
6.69	1	,6	,6	30,0
6.72	2	1,2	1,2	31,2
6.73	1	,6	,6	31,8
6.78	3	1,8	1,8	33,5
6.82	1	,6	,6	34,1
6.87	1	,6	,6	34,7
6.92	1	,6	,6	35,3
6.94	1	,6	,6	35,9
6.95	2	1,2	1,2	37,1
6.96	1	,6	,6	37,6
6.97	1	,6	,6	38,2
7.10	1	,6	,6	38,8
7.12	2	1,2	1,2	40,0
7.20	1	,6	,6	40,6
7.23	1	,6	,6	41,2
7.24	1	,6	,6	41,8
7.25	3	1,8	1,8	43,5
7.27	1	,6	,6	44,1
7.30	1	,6	,6	44,7
7.31	1	,6	,6	45,3
7.32	1	,6	,6	45,9
7.34	4	2,4	2,4	48,2
7.35	4	2,4	2,4	50,6
7.38	1	,6	,6	51,2
7.40	2	1,2	1,2	52,4
7.41	1	,6	,6	52,9
7.43	1	,6	,6	53,5
7.44	1	,6	,6	54,1
7.50	2	1,2	1,2	55,3
7.52	1	,6	,6	55,9
7.56	3	1,8	1,8	57,6
7.57	1	,6	,6	58,2

7.60	1	,6	,6	58,8
7.62	3	1,8	1,8	60,6
7.69	1	,6	,6	61,2
7.73	1	,6	,6	61,8
7.75	1	,6	,6	62,4
7.78	3	1,8	1,8	64,1
7.85	1	,6	,6	64,7
7.86	1	,6	,6	65,3
7.90	1	,6	,6	65,9
7.92	1	,6	,6	66,5
7.94	1	,6	,6	67,1
8.07	1	,6	,6	67,6
8.10	2	1,2	1,2	68,8
8.12	4	2,4	2,4	71,2
8.13	2	1,2	1,2	72,4
8.21	1	,6	,6	72,9
8.22	1	,6	,6	73,5
8.24	1	,6	,6	74,1
8.25	2	1,2	1,2	75,3
8.30	1	,6	,6	75,9
8.31	1	,6	,6	76,5
8.32	1	,6	,6	77,1
8.35	2	1,2	1,2	78,2
8.38	2	1,2	1,2	79,4
8.40	1	,6	,6	80,0
8.41	2	1,2	1,2	81,2
8.48	1	,6	,6	81,8
8.56	1	,6	,6	82,4
8.57	3	1,8	1,8	84,1
8.60	1	,6	,6	84,7
8.69	1	,6	,6	85,3
8.74	1	,6	,6	85,9
8.78	5	2,9	2,9	88,8
8.87	1	,6	,6	89,4
8.91	1	,6	,6	90,0
8.96	1	,6	,6	90,6
9.12	1	,6	,6	91,2
9.25	2	1,2	1,2	92,4

9.30	1	,6	,6	92,9
9.35	1	,6	,6	93,5
9.56	1	,6	,6	94,1
9.60	1	,6	,6	94,7
9.93	1	,6	,6	95,3
9.96	1	,6	,6	95,9
10.19	1	,6	,6	96,5
10.25	1	,6	,6	97,1
10.52	1	,6	,6	97,6
11.12	1	,6	,6	98,2
11.19	1	,6	,6	98,8
11.25	1	,6	,6	99,4
12.19	1	,6	,6	100,0
Total	170	100,0	100,0	

Lampiran 10. Statistik Penelitian Kecerdasan Sosial dan Kemampuan Motorik

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Kecerdasan Sosial	Kemampuan Motorik
N	Valid	170	170
	Missing	0	0
Mean		54,9000	49,9891
Median		54,0000	49,4071
Mode		54,00	40,63
Std. Deviation		3,94286	6,64461
Minimum		47,00	37,67
Maximum		68,00	69,76
Sum		9333,00	8498,15

Frequency Table

Kecerdasan Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47.00	1	,6	,6	,6
	48.00	5	2,9	2,9	3,5
	49.00	6	3,5	3,5	7,1
	50.00	8	4,7	4,7	11,8
	51.00	13	7,6	7,6	19,4
	52.00	16	9,4	9,4	28,8
	53.00	16	9,4	9,4	38,2
	54.00	21	12,4	12,4	50,6
	55.00	15	8,8	8,8	59,4
	56.00	20	11,8	11,8	71,2
	57.00	10	5,9	5,9	77,1
	58.00	9	5,3	5,3	82,4
	59.00	7	4,1	4,1	86,5

60.00	6	3,5	3,5	90,0
61.00	5	2,9	2,9	92,9
62.00	8	4,7	4,7	97,6
64.00	1	,6	,6	98,2
66.00	2	1,2	1,2	99,4
68.00	1	,6	,6	100,0
Total	170	100,0	100,0	

Kemampuan Motorik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37.67	1	,6	,6	,6
	37.87	1	,6	,6	1,2
	38.45	1	,6	,6	1,8
	39.89	1	,6	,6	2,4
	40.06	1	,6	,6	2,9
	40.12	1	,6	,6	3,5
	40.22	1	,6	,6	4,1
	40.53	1	,6	,6	4,7
	40.58	1	,6	,6	5,3
	40.63	2	1,2	1,2	6,5
	40.67	1	,6	,6	7,1
	40.75	1	,6	,6	7,6
	40.79	1	,6	,6	8,2
	40.82	1	,6	,6	8,8
	41.42	1	,6	,6	9,4
	41.57	1	,6	,6	10,0
	41.80	1	,6	,6	10,6
	42.00	1	,6	,6	11,2
	42.04	1	,6	,6	11,8
	42.35	1	,6	,6	12,4
	42.55	1	,6	,6	12,9
	42.63	1	,6	,6	13,5
	43.00	1	,6	,6	14,1
	43.04	1	,6	,6	14,7
	43.10	1	,6	,6	15,3
	43.11	1	,6	,6	15,9
	43.15	1	,6	,6	16,5

43.18	1	,6	,6	17,1
43.41	1	,6	,6	17,6
43.54	1	,6	,6	18,2
43.64	1	,6	,6	18,8
43.70	1	,6	,6	19,4
43.80	1	,6	,6	20,0
44.01	1	,6	,6	20,6
44.06	1	,6	,6	21,2
44.16	1	,6	,6	21,8
44.29	1	,6	,6	22,4
44.31	1	,6	,6	22,9
44.41	1	,6	,6	23,5
44.45	1	,6	,6	24,1
44.48	1	,6	,6	24,7
44.55	1	,6	,6	25,3
44.83	1	,6	,6	25,9
44.92	1	,6	,6	26,5
44.99	1	,6	,6	27,1
45.19	1	,6	,6	27,6
45.42	1	,6	,6	28,2
45.44	1	,6	,6	28,8
45.71	1	,6	,6	29,4
45.95	1	,6	,6	30,0
46.06	1	,6	,6	30,6
46.18	1	,6	,6	31,2
46.39	1	,6	,6	31,8
46.51	1	,6	,6	32,4
46.53	1	,6	,6	32,9
46.58	1	,6	,6	33,5
46.62	1	,6	,6	34,1
46.66	1	,6	,6	34,7
46.72	1	,6	,6	35,3
47.14	1	,6	,6	35,9
47.24	1	,6	,6	36,5
47.25	1	,6	,6	37,1
47.26	1	,6	,6	37,6
47.30	1	,6	,6	38,2
47.37	1	,6	,6	38,8

47.57	1	,6	,6	39,4
47.62	1	,6	,6	40,0
47.82	1	,6	,6	40,6
47.89	1	,6	,6	41,2
47.99	1	,6	,6	41,8
48.03	1	,6	,6	42,4
48.03	1	,6	,6	42,9
48.20	1	,6	,6	43,5
48.37	1	,6	,6	44,1
48.63	1	,6	,6	44,7
48.79	1	,6	,6	45,3
48.96	1	,6	,6	45,9
48.96	1	,6	,6	46,5
49.10	1	,6	,6	47,1
49.12	1	,6	,6	47,6
49.31	1	,6	,6	48,2
49.32	1	,6	,6	48,8
49.38	1	,6	,6	49,4
49.40	1	,6	,6	50,0
49.42	1	,6	,6	50,6
49.54	1	,6	,6	51,2
49.64	1	,6	,6	51,8
49.70	1	,6	,6	52,4
49.75	1	,6	,6	52,9
50.11	1	,6	,6	53,5
50.12	1	,6	,6	54,1
50.14	1	,6	,6	54,7
50.15	1	,6	,6	55,3
50.34	1	,6	,6	55,9
50.49	1	,6	,6	56,5
50.59	1	,6	,6	57,1
50.69	1	,6	,6	57,6
50.69	1	,6	,6	58,2
50.87	1	,6	,6	58,8
51.13	1	,6	,6	59,4
51.16	1	,6	,6	60,0
51.39	1	,6	,6	60,6
51.60	1	,6	,6	61,2

51.66	1	,6	,6	61,8
51.76	1	,6	,6	62,4
51.77	1	,6	,6	62,9
51.80	1	,6	,6	63,5
51.95	1	,6	,6	64,1
52.00	1	,6	,6	64,7
52.05	1	,6	,6	65,3
52.08	1	,6	,6	65,9
52.18	1	,6	,6	66,5
52.20	1	,6	,6	67,1
52.37	1	,6	,6	67,6
52.65	1	,6	,6	68,2
52.73	1	,6	,6	68,8
52.92	1	,6	,6	69,4
52.98	1	,6	,6	70,0
53.03	1	,6	,6	70,6
53.22	1	,6	,6	71,2
53.31	1	,6	,6	71,8
53.53	1	,6	,6	72,4
53.57	1	,6	,6	72,9
53.73	1	,6	,6	73,5
53.83	1	,6	,6	74,1
54.36	1	,6	,6	74,7
54.47	1	,6	,6	75,3
54.55	1	,6	,6	75,9
54.67	1	,6	,6	76,5
54.84	1	,6	,6	77,1
54.91	1	,6	,6	77,6
55.06	1	,6	,6	78,2
55.21	1	,6	,6	78,8
55.25	1	,6	,6	79,4
55.60	1	,6	,6	80,0
55.69	1	,6	,6	80,6
55.73	1	,6	,6	81,2
55.80	1	,6	,6	81,8
55.90	1	,6	,6	82,4
55.90	1	,6	,6	82,9
55.99	1	,6	,6	83,5

56.00	1	,6	,6	84,1
56.10	1	,6	,6	84,7
56.60	1	,6	,6	85,3
56.89	1	,6	,6	85,9
57.00	1	,6	,6	86,5
57.22	1	,6	,6	87,1
57.43	1	,6	,6	87,6
57.92	1	,6	,6	88,2
58.40	1	,6	,6	88,8
58.41	1	,6	,6	89,4
58.97	1	,6	,6	90,0
59.16	1	,6	,6	90,6
59.18	1	,6	,6	91,2
59.54	1	,6	,6	91,8
60.09	1	,6	,6	92,4
60.36	1	,6	,6	92,9
61.03	1	,6	,6	93,5
61.06	1	,6	,6	94,1
61.18	1	,6	,6	94,7
61.23	1	,6	,6	95,3
62.22	1	,6	,6	95,9
62.90	1	,6	,6	96,5
64.34	1	,6	,6	97,1
65.09	1	,6	,6	97,6
67.02	1	,6	,6	98,2
67.15	1	,6	,6	98,8
68.97	1	,6	,6	99,4
69.76	1	,6	,6	100,0
Total	170	100,0	100,0	

Lampiran 11. Uji Normalitas

NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan Sosial	Kemampuan Motorik
N		170	170
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54,9000	49,9891
	Std. Deviation	3,94286	6,64461
Most Extreme Differences	Absolute	,102	,047
	Positive	,102	,047
	Negative	-,044	-,047
Kolmogorov-Smirnov Z		1,329	,608
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059	,853

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 12. Uji Linearitas

Means

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan Motorik * Kecerdasan Sosial	170	100,0%	0	0,0%	170	100,0%

Report

Kemampuan Motorik

Kecerdasan Sosial	Mean	N	Std. Deviation
47.00	58,3984	1	
48.00	48,6653	5	7,66207
49.00	47,2507	6	5,05395
50.00	47,3086	8	5,56695
51.00	46,8401	13	4,85900
52.00	49,6373	16	5,67059
53.00	47,2823	16	5,82535
54.00	48,9033	21	6,57902
55.00	52,1319	15	5,08601
56.00	50,3513	20	7,21834
57.00	50,0468	10	4,72488
58.00	47,6572	9	7,67151
59.00	50,7321	7	6,15553
60.00	49,2067	6	4,73737
61.00	55,1428	5	6,25477
62.00	55,8847	8	7,48267
64.00	61,1833	1	
66.00	67,0285	2	2,73884
68.00	61,0632	1	
Total	49,9891	170	6,64461

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Motorik * Kecerdasan Sosial	Between Groups	(Combined)	1822,334	18	101,241	2,711	,000
		Linearity	881,722	1	881,722	23,610	,000
		Deviation from Linearity	940,612	17	55,330	1,482	,108
	Within Groups		5639,167	151	37,345		
	Total		7461,501	169			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemampuan Motorik * Kecerdasan Sosial	,344	,118	,494	,244

Lampiran 13. Uji Korelasi

Correlations

[DataSet0]

		Kecerdasan Sosial	Kemampuan Motorik
Kecerdasan Sosial	Pearson Correlation	1	.344**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	170	170
Kemampuan Motorik	Pearson Correlation	.344**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	170	170

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14. Dokumentasi



Lari Sprint 30 Meter



Shuttle Run 4 x 10 Meter



Lempar Tangkap Bola



Stroke Stand Positional Balance